

SKRIPSI

PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, MANFAAT PENGGUNAAN DAN KEAMANAN DATA TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA FEBI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH MENGGUNAKAN DOMPET DIGITAL GOPAY SEBAGAI ALTERNATIF PELAYANAN JASA PERBANKAN



Disusun oleh :

**FAUZIAH NUR
NIM. 190603069**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Fauziah Nur

NIM : 190603069

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 7 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Fauziah Nur

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Keamanan Data Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Menggunakan Dompot Digital Gopay Sebagai Alternatif Pelayanan Jasa Perbankan

Disusun Oleh:

Fauziah Nur
NIM: 190603069

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam Penyelesaian Studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
NIP. 197209072000031000

Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
NIP. 198310282015031001

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita, M.Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Fauziah Nur
NIM: 190603069

**Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Keamanan Data Terhadap
Keputusan Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Menggunakan Dompot Digital Gopay Sebagai Alternatif Pelayanan
Jasa Perbankan**

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam bidang
Perbankan Syariah

[illegible]

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
NIP. 197209072000031000

Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
NIP. 198310282015031001

Penguji k

Penguji II,

Ana Fitria, S.E., M.Sc

A. Rahmat Adi, S.E., M.Si

NIP. 199009052019032019

NIDN. 2025027902

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP: 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fauziah Nur
NIM : 190603069
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 190603069@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKKU ☐ Skripsi ☐

yang berjudul:

Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Keamanan Data Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Menggunakan Dompot Digital Gopay Sebagai Alternatif Pelayanan Jasa Perbankan

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 7 Juni 2023

Mengetahui,

Penulis

Fauziah Nur
NIM. 190603069

Pembimbing I

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
NIP. 197209072000031000

Pembimbing II

Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
NIP. 198310282015031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Al-Baqarah: 286)*

*“Kemarin saya pintar, jadi saya ingin merubah dunia. Hari ini saya bijaksana, jadi saya ingin merubah diri saya sendiri”
(Jalaluddin Rumi)*

*“Manusia tidak akan memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”
(Jalaluddin Rumi)*

Bismillahirrahmanirrahim

**Dengan ucapan syukur Alhamdulillah
Skripsi ini akan menjadi sebuah persembahan untuk:**

Kedua Orang Tua:

Ayahanda (Alm Nurdin) dan Ibunda (Almh Jasawati)

Sebagai tanda bakti, hormat dan terimakasih

“Terimakasih untuk kasih sayang, do’a, dukungan, motivasi dan cinta kasih yang tidak terhingga selama ini. Terimakasih untuk semua hal-hal indah dan hal-hal baik yang tidak mungkin bisa terbalas. Terimakasih telah menjaga saya lewat doa-doa ayah dan ibu. Terimakasih karena telah menjadi orang tua yang sempurna, dan orang tua terbaik”

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamin,

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam yang selalu melimpahkan nikmat dan rahmat yang tidak terhitung oleh hamba-Nya. Semoga dengan rahmat-Nya kita selalu berada dalam lindungan Allah, dan meningkatkan rasa syukur dan takwa kita kepada-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini. Syukur alhamdulillah atas izin Allah SWT dan berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Penggunaan dan Keamanan Data Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Menggunakan Dompot Digital Gopay Sebagai Alternatif Pelayanan Jasa Perbankan”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diperlukan sebagai syarat penyelesaian program studi sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis sangat berterimakasih atas bantuan, do'a, dukungan, usaha, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang tanpanya penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini

tidak mungkin terlaksana. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku ketua dan Inayatillah, MA. Ek selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Hafizh Maulana, S.P., S.H.I., M.Ec selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku pembimbing I dan Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A selaku pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, bimbingan serta nasehat dan motivasi terbaik dalam memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Kedua orang tua tersayang. Ayahanda Nurdin S.Pd (Alm) dan Ibunda Jasawati S.Pd (Almh) yang selalu memberikan kasih sayang, do'a yang tiada henti agar penulis memperoleh yang baik, pendidikan, dukungan dan semua jasa yang tidak ternilai harganya yang diberikan selama ini. Kepada abang

kandung penulis Zulfan Firda, S.Pd dan adik kandung penulis Faridah Nur dan Nura Mauliza yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019 yang telah membantu dan memberi saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan untuk teman-teman teristimewa, Suci Fitria Rahmi, Lucy Regar dan Dinda Afra Kasturi Kasvi yang banyak memberikan dukungan moril dan materil bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap dan berdo'a semoga bantuan, motivasi, dukungan dan amal baik mereka memperoleh balasan dan kebaikan oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Peneliti juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk penulis, pembaca dan menjadi hal positif bagi banyak pihak.

Akhir kata kita berdo'a kehadirat Allah SWT semoga penelitian ini menjadi suatu amal kebaikan bagi kami dan semoga bermanfaat dalam misi pengembangan ilmu pengetahuan.

Amin Ya Rabbal 'Alamin

Banda Aceh, 7 Juni 2023
Penulis,

Fauziah Nur

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	R A Nama Y	Gabungan Huruf
◌ِ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ِ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Fauziah Nur
NIM : 190603069
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Penggunaan dan Keamanan Data Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Menggunakan Dompot Digital Gopay Sebagai Alternatif Pelayanan Jasa Perbankan”
Pembimbing I : Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc.
Pembimbing II : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat penggunaan, dan keamanan data terhadap keputusan penggunaan gopay oleh mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarluaskan secara *online* melalui *google form*. Populasinya adalah mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2019 dan 2020 sebanyak 1.061 mahasiswa dengan jumlah sampel yang diperoleh menggunakan Rumus Slovin sebanyak 91 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan gopay, variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan gopay dan variabel keamanan data berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan gopay.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan Data, Keputusan Penggunaan Gopay.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Pembahasan	13
 BAB II KAJIAN TEORI	 16
2.1 Pelayanan Jasa Perbankan	16
2.1.1 Pelayanan Jasa-jasa Perbankan Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	16
2.1.2 Pelayanan Jasa Perbankan Pada <i>E-Money</i> Gopay	19
2.1 <i>E-Money</i>	23
2.1.1 Pengertian <i>E-Money</i>	23
2.1.2 Jenis-Jenis <i>E-Money</i>	24
2.2 Dompet Digital (<i>E-Wallet</i>)	25
2.3 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	26
2.4 Keputusan Penggunaan	28
2.4.1 Pengertian Keputusan Penggunaan	28
2.4.2 Faktor-Faktor Keputusan Penggunaan	29
2.4.3 Indikator Keputusan Penggunaan	30
2.5 Kemudahan	31
2.6 Manfaat	33

2.7	Keamanan Data.....	35
2.8	Penelitian Terkait.....	37
2.9	Kerangka Pemikiran	40
2.10	Pengembangan Hipotesis.....	41

BAB III METODE PENELITIAN..... 42

3.1	Jenis Penelitian.....	42
3.2	Lokasi Penelitian.....	44
3.3	Populasi dan Sampel	44
3.3.1	Populasi	44
3.3.2	Sampel.....	45
3.4	Jenis Data Dan Sumber Data.....	47
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.6	Skala Pengukuran Variabel.....	48
3.7	Definisi Dan Operasional Variabel.....	49
3.6.1	Variabel Penelitian.....	49
3.6.2	Operasional Variabel.....	50
3.8	Uji Instrumen Penelitian	51
3.7.1	Uji Validitas	51
3.8.1	Uji Reliabilitas	52
3.9	Uji Asumsi Klasik	52
3.8.1	Uji Normalitas.....	53
3.8.2	Uji Heterokedastisitas	53
3.8.3	Uji Multikolineritas.....	54
3.10	Metode Analisis Data.....	54
3.10.1	Statistik Deskriptif	54
3.10.2	Analisis Linear Berganda.....	55
3.11	Pengujian Hipotesis.....	56
3.11.1	Uji Parisal (Uji-t).....	56
3.11.2	Uji Simultan (Uji-F).....	57
3.11.3	Uji Koefesien Determinasi (R^2).....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 59

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	59
4.1.1	Sejarah Berdirinya Gopay	59
4.1.2	Pelayanan Jasa Perbankan Pada E-Money Gopay ...	60
4.2	Deskripsi Responden.....	61

4.2.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
4.2.2 Identitas Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	62
4.2.3 Identitas Responden Berdasarkan Prodi.....	62
4.3 Uji Instrumen Penelitian	63
4.3.1 Uji Validitas	63
4.3.2 Uji Reliabilitas	65
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	66
4.4.1 Uji Normalitas.....	66
4.4.2 Uji Heterokedastisitas	69
4.4.3 Uji Multikolineritas.....	70
4.5 Metode Analisis Data.....	71
4.5.1 Statistik Deskriptif	71
4.5.2 Uji Regresi Linear Berganda.....	73
4.6 Pengujian Hipotesis.....	74
4.6.1 Uji Statistik Parsial (Uji t).....	74
4.6.2 Uji Simultan (Uji F)	76
4.6.3 Koefesien Determinasi (R^2).....	76
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	79
4.7.1 Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital Gopay	79
4.7.2 Pengaruh Manfaat Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital Gopay	78
4.7.3 Pengaruh Keamanan Data Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital Gopay	79
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Pengguna Smartphone Di Indonesia	2
Gambar 1.2 Grafik Pengguna Internet di Indonesia	3
Gambar 1.3 Daftar Pengguna E-Wallet di Indonesia.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	42
Gambar 4.1 Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin...	61
Gambar 4.2 Grafik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	62
Gambar 4.3 Grafik Responden Berdasarkan Prodi.....	62
Gambar 4.4 Uji Heterokedastisitas	69



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tabel Survei Mahasiswa.....	6
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terkait.....	40
Tabel 3.1 Tabel Populasi Penelitian	45
Tabel 3.2 Tabel Skala Likert.....	49
Tabel 3.3 Tabel Operasional Variabel	50
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	65
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Gletser	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolineritas	71
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif	72
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linear Berganda	74
Tabel 4.8 Hasil Uji t (Parsial).....	75
Tabel 4.9 Hasil Uji f (Simultan).....	77
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Koefesien Determinasi (R2)	78



BAB I

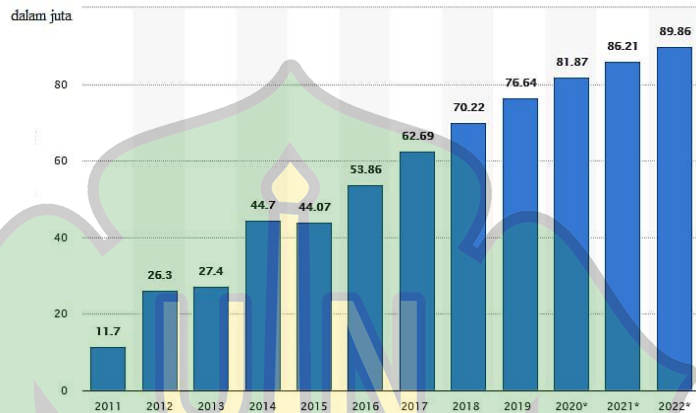
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi saat ini sudah banyak mempengaruhi kehidupan manusia. Hadirnya teknologi yang semakin berkembang, membuat manusia merasa sangat dimudahkan, sehingga teknologi menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupannya manusia itu sendiri. Adapun bentuk berpengaruhnya teknologi adalah hadirnya sistem pembayaran dalam bentuk digital. Sekarang Indonesia telah memasuki era ekonomi digital, hal tersebut dapat dilihat dari semakin banyaknya masyarakat Indonesia yang menggunakan internet pada beragam bidang kehidupan, mulai transaksi perbankan, edukasi, ekonomi dan kesehatan.

Kemajuan pesat dalam teknologi ini memberikan suatu kemudahan bertransaksi dengan muncul alat pembayaran yang dikenal dengan *electronic money* (*e-money*) dalam sistem pembayaran ritel. Penggunaan *e-money* termasuk sebuah alternatif pembayaran non-tunai yang memberikan manfaat serta keuntungan daripada pembayaran tunai. Salah satu bentuk manfaat yang diberikan *e-money* adalah membantu masyarakat Indonesia dalam melakukan transaksi tanpa batasan waktu maupun tempat.

Gambar 1.1
Total Pengguna Smartphone Di Indonesia



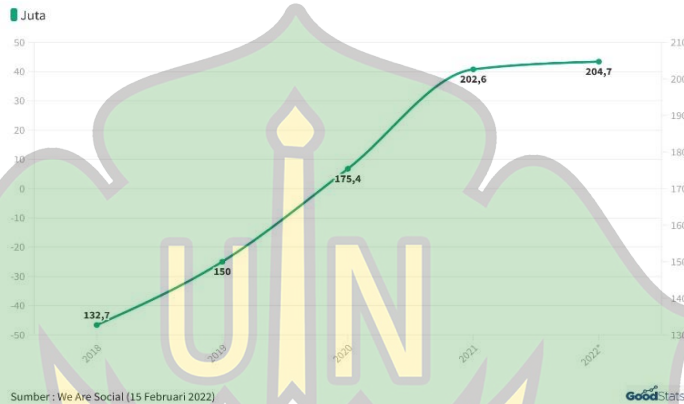
Sumber: <https://www.statista.com> (2022)

Pada gambar di atas, terlihat bahwa tren penggunaan *smartphone* di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai 2022, bahkan telah mencapai angka 89.36 juta angka pada tahun 2022.

Indonesia merupakan salah satu negara pengguna internet menggunakan perangkat *smartphone* di dunia. Hal ini diketahui dari laporan *We Are Social* dalam artikel “Mengulik Perkembangan Penggunaan Smartphone di Indonesia” terdapat sebanyak 204,7 pengguna internet yang tercatat di Indonesia pada awal tahun 2022.

Gambar 1.2 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia

Jumlah Pengguna Internet di Indonesia
Tahun 2018-2022*



Sumber: goodstats.id (2022).

Dari gambar di atas, terlihat jelas bahwa peningkatan penggunaan *smartphone* sejalan dengan meningkatnya penggunaan internet pada tahun 2022. Besarnya angka pemakai *smartphone* dan internet di Indonesia merupakan kesempatan untuk para pengusaha dan perusahaan dalam berinteraksi secara langsung dengan para pelanggan tanpa terhambat oleh jarak maupun waktu. Media komunikasi menggunakan internet bisa digunakan untuk penunjang aktifitas bisnis sebuah instansi begitupun pada sektor perbankan misalnya dengan adanya ekonomi digital.

Saat ini industri perbankan berlomba-lomba mengeluarkan produk berbentuk *e-money*. Bahkan *fintech start-up* dengan skala kecil pun mengikuti dengan pergerakan yang cepat sekali. Dana,

Ovo, Shopeepay, Seabank dan Go-pay merupakan beberapa contoh *fintech start-up* dalam sektor pembayaran.

Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Dompot Elektronik (*Electronic Wallet*) dalam 3 ketentuan Pasal 1 Ayat 7: “Dompot Elektronik (*Electronic Wallet*) merupakan sebuah layanan elektronik yang berfungsi menyimpan data instrumen pembayaran menggunakan kartu atau uang elektronik, sekaligus dapat menampung dana untuk pembayaran”.

Dompot elektronik atau *Electronic wallet* adalah sebuah akun yang berisikan dana dalam aplikasi online yang dipakai pelanggan dalam bertransaksi atau pembayaran non-tunai. Go-pay merupakan sebuah layanan *Electronic wallet* yang disajikan Gojek. Sebelumnya Gojek mulai dari layanan transportasi yang kemudian diperluas ke bisnis lain termasuk Go-pay. Pelayanan jasa lain yang ditawarkan pada aplikasi gojek antara lain go-med, go-massage, go-food, go-tix dan lainnya. Beberapa bank dalam negeri dengan dukungan teknologi juga bekerja sama dengan go-pay, seperti Bank Mandiri dan Bank BNI (Priyono, 2017).

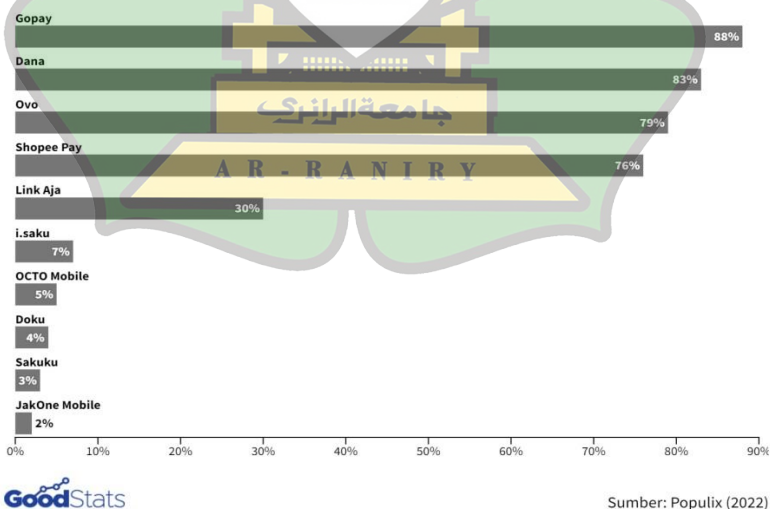
Adanya *e-wallet* Gopay memberikan kekuatan pada layanan aplikasi Gojek. Hal tersebut membuat Gopay menjadi lebih dominan jika dibandingkan dengan industri yang sejenis. Keberadaan *e-wallet* Gopay memudahkan penggunanya ketika melakukan transaksi mulai dari proses pengisian saldo, transfer antar pengguna Gopay bahkan transfer ke rekening bank lain tanpa mekanisme yang rumit, atau dapat dikatakan Gopay mampu menjembatani masyarakat yang

belum memiliki akses baik pada produk maupun layanan jasa perbankan (Gojek, 2023).

Berdasarkan hasil riset lembaga Populix dengan judul *Consumer Preference Towards Banking and E-Wallet Apps*, Gopay menunjukkan uang elektronik paling dominan digunakan di Indonesia pada tahun 2022. Dengan jumlah pengguna mencapai 88%, kemudian disusul Dana dengan 83%, Shopeepay 76%, dan LinkAja 30%. Menurut direktur Go-pay tersebut, hasil survei Go-pay terus berkembang serta telah menjangkau lebih banyak metode pembayaran dan transaksi perbankan. Sejauh ini ada 240.000 pengusaha di berbagai daerah di Indonesia telah menerimanya, 40% diantaranya merupakan UMKM.

Gambar 1.3
Daftar Penggunaan E-Wallet di Indonesia

E-Wallet yang Paling Sering Dipakai di Indonesia
Menurut Survei Populix (2022)



Sumber: goodstats.id (2022).

Dari gambar di atas, terlihat jelas bahwasanya di tahun 2022 Gopay berada pada peringkat pertama sebagai aplikasi yang banyak sekali digunakan dibandingkan dengan platform lainnya. Pastinya hal tersebut tidak terlepas dari fasilitas kemudahan yang disajikan instansi untuk para pengguna.

Berbagai fitur kemudahan yang ditawarkan dari instansi Gojek lewat sistem pembayaran memakai Gopay tidak hanya ditujukan untuk instansi saat ini saja, namun memiliki daya tarik atau minat masyarakat khususnya Generasi Milenial dan Generasi Z saat ini dengan fitur kemudahannya dalam melakukan transaksi.

Yuswohady mengatakan bahwa Generasi milenial (*Millennial Generation*) merupakan generasi yang lahir pada awal tahun 1980-an sampai awal tahun 2000-an. Generasi ini seringkali disebut *Gen-Y*, *Peter Pan Generation*, *Net Generation*, *Generation WE*, *Boomerang Generation*, dan sebagainya (*Millennial Trends*, 2016). Sebaliknya, generasi Z merupakan generasi yang lahir antara tahun 1995 sampai tahun 2014 (IDNTimes, 2016). Generasi mereka disebut generasi milenial dan generasi Z karena mereka hidup di pergantian milenium. Di waktu yang bersamaan, teknologi digital mulai merambah semua bidang kehidupan selama periode ini.

Berdasarkan paparan tersebut, jelas bahwa sasaran terbesar dalam perkembangan teknologi adalah generasi milenial dan generasi Z, di mana mahasiswa merupakan bagian dari kalangan tersebut. Mahasiswa merupakan bagian dari generasi milenial dan generasi Z karena sekarang mahasiswa yang terdaftar di perguruan

tinggi adalah anak-anak yang lahir tahun 1998 sampai 2004. Berdasarkan hal tersebut tentunya hampir semua mahasiswa mengerti dan milenial oleh karena itu sudah sangat tidak asing lagi jika mahasiswa menggantungkan kehidupannya pada keberadaan dompet digital ini.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ada 2 arti dari persepsi yakni tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu hal dan proses seseorang mengetahui beberapa hal lewat pancaindra. Terdapat beberapa persepsi atau tanggapan yang hadir sebelum memakai atau mencoba suatu hal yang baru.

Persepsi pertama adalah persepsi kemudahan penggunaan, menurut Jogiyanto (2019:943), persepsi kemudahan penggunaan berarti ukuran di mana seseorang meyakini bahwa dalam memakai sebuah teknologi bisa dengan jelas dipakai serta tidak memerlukan banyak usaha namun mudah dipakai serta mudah pengoperasiannya. Kemudahan tentunya sangat diinginkan dan menjadi tolak ukur setiap orang, misalnya kemudahan dalam memakai atau mengoperasikan suatu teknologi. Seseorang tidak akan menggunakan teknologi yang proses pengoperasiannya sulit. Oleh karena itu saat ini banyak perusahaan sedang berloma-lomba untuk menyajikan kemudahan operasional pada masing-masing teknologinya dengan tujuan untuk mempermudah konsumen sehingga mendapatkan loyalitas dari konsumen tersebut. Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas logika tersebut diantaranya adalah penelitian dari Anjelina (2018), Hutami & Septyarini (2018)

dan Aritonang & Arisman (2018). Hasil penelitian Hutami & Septyarini (2018) dan Aritonang & Arisman (2018) membuktikan bahwasanya persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif pada minat memakai. Adapun hasil penelitian Rahayu (2015) menunjukkan bahwasanya persepsi kemudahan tidak berpengaruh pada minat memakai. Menurutny, tingginya persepsi kemudahan pemakaian dapat mengurangi minat seseorang. Hal tersebut dikarenakan pada sistem sering offline atau *error* saat mengakses, maka pada penggunaan membuat kekecewaan dan kekhawatiran konsumen/individu ketika memakai kembali.

Persepsi yang kedua yaitu persepsi manfaat, menurut Jogiyanto (2019: 933), persepsi manfaat penggunaan yaitu sejauh manakah individu merasa yakin bahwasanya memakai sebuah teknologi dapat meningkatkan kinerja dari pekerjaan. Pada era di mana seluruh aspek memakai teknologi dan jaringan internet banyaknya masyarakat yang berharap berkembang teknologi dan internet akan lebih menghemat waktu mereka. Penelitian-penelitian terdahulu yang membahas logika tersebut diantaranya yaitu penelitian dari Priambodo & Prabawani (2016), Andriyano & Rahmawati (2016), Anjelina (2018), Hutami & Septyarini (2018), dan Aritonang & Arisman (2018). Hasil dari penelitian Hutami & Septyarini (2018) dan Aritonang & Arisman (2018) yang membuktikan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh positif terhadap minat seseorang ketika memilih manfaat menggunakannya. Adapun hasil penelitian Ramadhan, A. F., Prasetyo, A. B., & Irviana,

L (2016) membuktikan bahwasanya persepsi manfaat tidak berpengaruh positif terhadap minat memakai.

Adapun poin terakhir yang menjadikan pelanggan loyal terhadap sebuah produk jasa atau barang adalah keamanan. Menurut Kartika (2018), persepsi keamanan merupakan persepsi yang membuktikan tingkatan kepercayaan yang terdapat dalam dirinya seorang atas keamanan teknologi tersebut. Hal tersebut menjadi tolak ukur orang sebelum memakai suatu teknologi adalah tingkatan keamanannya yang dimiliki teknologi tersebut, karena dengan tingginya tingkat keamanan data yang diberikan oleh suatu teknologi, maka konsumen akan merasa mereka terlindungi sehingga tidak ada keraguan mereka untuk menggunakan teknologi tersebut. Salah satu penelitian terdahulu yang membahas logika tersebut yaitu penelitian dari Utami & Kusumawati (2017), hasil penelitian ini membuktikan bahwasanya variabel keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-money*. Sedangkan hasil dari penelitian Nasikah & Fuadi (2022) membuktikan bahwasanya persepsi keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

Dari hasil tinjauan beberapa penelitian di atas, peneliti menemukan variabel-variabel yang konsisten dan tidak konsisten pengaruh terhadap persepsi kemudahan, manfaat, dan keamanan data terhadap minat pemakaian Go-pay. Adanya ketidak konsistennya itu mendorong peneliti dalam melaksanakan penelitian sama seperti objek, ruang, hingga waktu pelaksanaan yang

berbeda. Variabel yang tidak konsisten dalam penelitian terdahulu adalah persepsi kemudahan dan persepsi manfaat. Penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian penelitian yang dilakukan oleh Zakiyyah (2022), Candraditya (2013). Rahayu (2015), Ramadhan (2016). Priambodo & Prabawani (2016), Andriyano & Rahmawati (2016), Anjelina (2018). Hutami & Septyarini (2018) dan Aritonang & Arisman (2018).

Pada penelitian ini, peneliti memilih Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai Subjek penelitian. Alasan pemilihan tersebut tentunya telah melalui beberapa pertimbangan dan pengamatan terhadap subjek yang dituju. Melalui pertimbangan tersebut, pemilihan subjek Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dianggap sesuai dengan kriteria dan kebutuhan yang peneliti inginkan, sehingga dapat di gunakan sebagai subjek yang dapat mewakili keseluruhan subjek yang terkait.

Berdasarkan hasil kajian awal peneliti pada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap aplikasi Gojek dan alat pembayaran Gopay.

Tabel 1.1
Tabel Survei Mahasiswa

Jumlah Mahasiswa	Keterangan
30	Survei Awal
26	Mengunduh Aplikasi Gojek
21	Menggunakan Gopay

Sumber: Survei Mahasiswa 2022

Dari hasil survei awal terhadap 30 mahasiswa, 26 mahasiswa menyatakan sudah mengunduh aplikasi gojek pada *smartphone* atau telepon pintar mereka. Tetapi hanya 21 dari 30 mahasiswa yang memakai dompet digital Gopay, sisanya 9 mahasiswa hanya memakai fitur aplikasi Gojek dengan uang tunai.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pada penelitian ini difokuskan dengan judul: **“Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Keamanan Data Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Menggunakan Dompet Digital GO-PAY Sebagai Alternatif Pelayanan Jasa Perbankan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di latar belakang maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa menggunakan dompet digital GOPAY?
2. Apakah manfaat berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa menggunakan dompet digital GOPAY?
3. Apakah keamanan data berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa menggunakan dompet digital GOPAY?
4. Apakah kemudahan, manfaat, dan keamanan data berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan dompet digital GOPAY?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui apakah kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa menggunakan dompet digital GOPAY.
- 2) Untuk mengetahui apakah manfaat berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa menggunakan dompet digital GOPAY.
- 3) Untuk mengetahui apakah keamanan data berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa menggunakan dompet digital GOPAY.
- 4) Untuk mengetahui apakah kemudahan, manfaat, dan keamanan data berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan dompet digital GOPAY.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, pastinya penulis memiliki harapan agar karya ilmiah ini bisa memberikan manfaat sehingga dapat dipakai seperlunya bagi beberapa pihak yang berkepentingan antaranya:

1. Manfaat Praktis

Agar lebih memahami dan menjadikan pembelajaran untuk lebih mengetahui tentang sejauh mana pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat penggunaan dan keamanan data yang ada pada dompet digital Gopay sehingga mahasiswa FEBI

UIN Ar-Raniry Banda Aceh memutuskan untuk menggunakan Gopay tersebut sebagai alternatif pelayanan jasa perbankan.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai perilaku konsumen dalam penyusunan strategi pemasaran dan meninjau kembali penggunaan teknologinya sehingga dapat meningkatkan minat pengguna layanan Gopay.

3. Manfaat Kebijakan

Diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi para mahasiswa sebagai bahan referensi dalam melakukan kajian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat penggunaan dan keamanan data terhadap keputusan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menggunakan dompet digital Gopay sebagai alternatif pelayanan jasa perbankan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan pada penelitian ini menjadi lebih terarah, maka penulis perlu menggunakan sistematika penulisan. Adapun sistematika pembahasan dalam karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

Pada bab pertama, yaitu pendahuluan, penulis menjelaskan beberapa hal yang melatarbelakangi penelitian penulis, yaitu terkait

degan pokok bahasan yang ditulis, untuk apa dan mengapa ditulis. Metode pemaparan dengan menggambarkan fakta-fakta yang lalu ditulis menggunakan penalaran yang kritis. Dalam bab ini (Pendahuluan) penulis mencantumkan sub-bab tersendiri yang terdiri dari latarbelakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

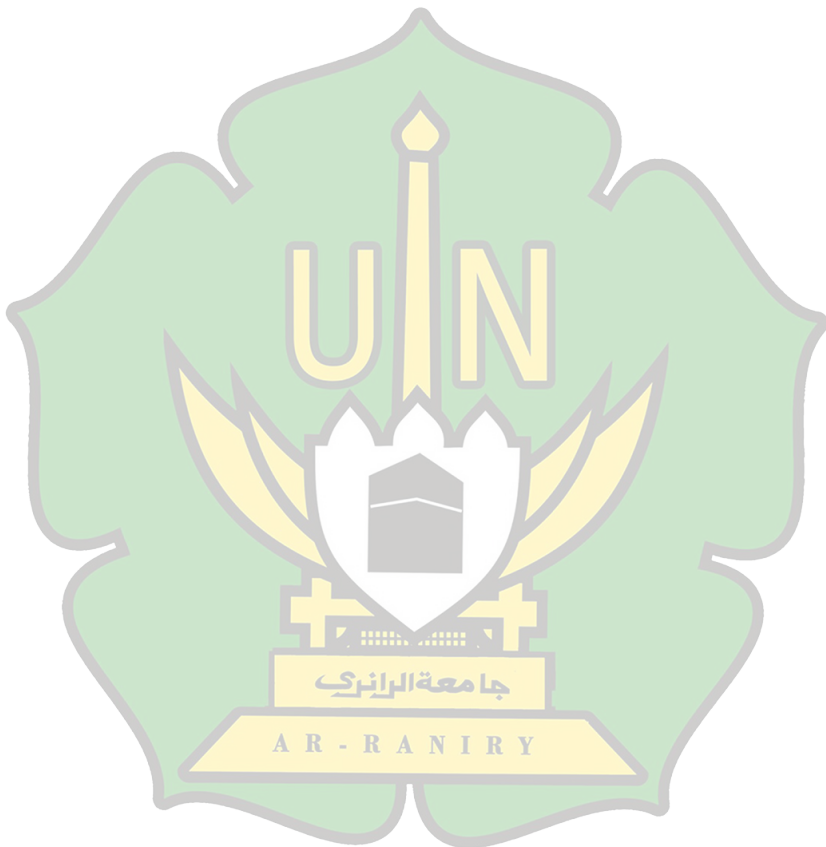
Pada bab kedua yakni uraian mengenai kajian teori yang menjelaskan mengenai teori kemudahan penggunaan, manfaat penggunaan dan keamanan data yang berhubungan dengan Gopay, penelitian terdahulu, hubungannya yang menerangkan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Pada bab ketiga yakni Metode penelitian, adalah bab yang membuat metode penelitian. Pada bab ini dapat dibahas tentang bagaimana metode untuk mendapatkan data, jenis penelitian dan hal lain yang berhubungan dengan metode analisis yang dipakai.

Pada bab keempat adalah hasil dan pembahasan dari pengujian data yang sudah di lakukan dengan memakai metode dan analisis pada penelitian. Hasil dan pembahasan tersebut yang kemudian akan menerangkan tujuan dari penelitian yakni melihat pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat penggunaan dan keamanan data terhadap keputusan mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry Banda Aceh menggunakan dompet digital Gopay.

Pada bab kelima yakni penutup, bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan bisa dinyatakan sebagai inti dari penelitian. Kemudian, penulis pun memberikan saran-saran atau rekomendasi

yang disebut dengan berbentuk kata-kata yang sifatnya operasional hingga ditunjukkan pada para pengambil kebijakan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pelayanan Jasa Perbankan

2.1.1 Pelayanan Jasa-jasa Perbankan Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Bank dalam melaksanakan jasa perbankan tidak hanya semata-mata untuk menarik perhatian nasabah, namun juga mencari keuntungan yang disebut dengan *fee based*. Layanan jasa-jasa perbankan tersebut antara lain:

1. Kliring

Kliring merupakan sarana atau cara perhitungan hutang-piutang dalam bentuk surat-surat berharga atau surat dagang dari suatu bank peserta yang telah diselenggarakan oleh Bank Indonesia atau pihak yang ditunjuk atau dapat juga disebut sebagai pertukaran warkat atau data keuangan elektronik antarbank baik atas nama bank maupun nasabah yang perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu.

2. Transfer

Transfer merupakan jasa pengiriman uang lewat bank baik dalam kota, luar kota maupun luar negeri. Sarana yang digunakan dalam jasa transfer ini tergantung keinginan nasabah, dan hal tersebut akan mempengaruhi kecepatan pengiriman dan besar kecilnya biaya pengiriman. Pelaksanaan transaksi transfer melibatkan pihak-pihak sebagai berikut:

- a. Pengirim dana sebagai pihak yang menggunakan jasa bank. Pihak ini dapat sebagai nasabah bank pelaksana transfer atau pihak lain.
- b. Bank pelaksana transfer keluar (*drower bank*). Sebagai pihak penerima dana dan amanat dari pihak pengirim untuk melaksanakan transfer kepada pihak yang ditunjuk pengirim.
- c. Bank yang menerima transfer masuk. Merupakan bank tertarik (*drowee bank*) yang akan meneruskan dana kepada pihak yang ditunjuk pengirim.
- d. Penerima dana terakhir (*beneficiary*). Yaitu pihak yang berhak menerima dana transfer dari pengirim. Pihak ini akan menerima dana transfer dari bank penerima transfer masuk (*drowee bank*).

3. Inkaso

Inkaso adalah kegiatan jasa bank melakukan amanat pihak ketiga dalam bentuk penagihan kepada seseorang atau badan tertentu di kota lain yang ditunjuk oleh pihak pemberi amanat. Kegiatan ini dilakukan untuk menyelesaikan tagihan pihak pemberi amanat berupa warkat-warkat atau surat berharga yang dapat segera dibayarkan, karena pihak tertarik (pihak berutang) berada di wilayah kliring atau kota yang berbeda.

4. *Safe deposit box* atau kotak pengaman

Safe deposit box atau kotak pengaman adalah salah satu bentuk pelayanan bank terhadap masyarakat, yaitu dengan menyewakan

box untuk menyimpan barang-barang berharga dalam jangka waktu tertentu. Barang-barang berharga yang disimpan di dalam kotak pengaman, merupakan simpanan dalam bentuk tertutup, dalam artian pejabat bank tidak dapat memeriksa barang yang disimpan tanpa sepengetahuan penyewa.

5. Bank Garansi

Bank garansi adalah jaminan yang diberikan bank kepada nasabah untuk memenuhi suatu kewajiban, apabila pada kemudian hari pihak terjamin ternyata tidak memenuhi kewajiban kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian. Bank garansi merupakan salah satu bentuk pelayanan bank kepada nasabahnya dengan tujuan agar nasabah dapat menyelesaikan suatu transaksi.

6. *Credit Card* atau kartu kredit

Kartu kredit adalah alat pembayaran pengganti uang tunai atau cek. Kartu kredit merupakan instrumen untuk melakukan pembayaran di toko-toko, restoran, hotel, dan pihak-pihak lainnya yang menjalin hubungan dengan bank penerbit kartu kredit. Dapat juga diartikan sebagai fasilitas kredit yang diberikan bank dengan cara menerbitkan kartu kredit.

7. *Automated Teller Machine* (ATM)

ATM merupakan fasilitas yang disediakan bank dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap nasabah, khususnya pada nasabah tabungan. ATM disediakan pihak-pihak bank untuk memberikan kemudahan kepada nasabah penabung pada saat mereka melakukan penarikan tunai.

8. Uang Elektronik (*Stored Value Card*)

Uang elektronik adalah alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu dan pengguna harus menyetorkan sejumlah uang (*top up*) terlebih dahulu kepada penerbit dan disimpan dalam bentuk saldo. Uang elektronik sendiri terbagi dalam 2 jenis yaitu berbasis *chip* (kartu) dan berbasis server (berbentuk aplikasi yang di *install* pada *smartphone*).

2.1.2 Pelayanan Jasa-jasa Perbankan Pada *E-Money*

Gopay

Gopay menyediakan bermacam-macam layanan jasa perbankan yang hampir sama dengan layanan yang diberikan oleh perbankan. Namun layanan tersebut terbatas dikarenakan Gopay dikategorikan sebagai uang elektronik sehingga Gopay tidak dapat menggantikan peran bank. Dalam hal ini Gopay hadir sebagai salah satunya alternatif jasa perbankan yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi dan melakukan transaksi perbankan melalui dompet digital dengan produk layanan transaksi di antaranya adalah:

1. Uang Elektronik (*Stored Value Card*)

Sesuai dengan namanya, *e-money* Gopay tentunya menyediakan alat pembayaran dalam bentuk elektronik yang tentunya dapat membantu sekaligus memudahkan masyarakat mulai dari berbelanja, membayar layanan transportasi, sekaligus melakukan transaksi perbankan.

2. Transfer Antar Pengguna

Gopay menyediakan transaksi transfer antar pengguna, sehingga setiap individu yang memakai Gopay dapat dengan mudah melakukan transfer saldo antar pengguna Gopay secara personal dan tanpa ada biaya tambahan lainnya.

3. Transfer Antar Bank

Selain dapat melakukan transaksi transfer antar pengguna, Gopay juga menyediakan transaksi antar bank yang tentunya akan memudahkan penggunaanya ketika ingin menarik kembali saldonya yang mengendap dalam uang elektronik tersebut. Dengan biaya administrasi yang cukup murah yaitu sebesar 2.500 dibandingkan dengan biaya transfer pada bank melalui ATM Bersama yaitu sebesar 6.500 (Gojek, 2023).

2.2 E-Money

2.2.1 Pengertian E-Money

Berdasarkan laporan yang dipublikasikan oleh *Bank for International Settlement (BIS)* *e-money* digambarkan sebagai produk *stored-value* atau *prepaid* di mana nilai uang disimpan dalam sebuah media elektronik milik individu (Hidayati, 2006). Uang elektronik diatur dalam PBI Nomor 11/12/PBI/2009 Tentang Uang Elektronik (Bank Indonesia, 2009). Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 16/8/PBI/2014 tentang perubahan atas PBI Nomor 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik pasal 1 poin 3, uang

elektronik diartikan sebagai alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur berikut:

- a. Diterbitkan atas nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit.
- b. Nilai uang disimpan secara elektronik dalam media *server* atau *chip*.
- c. Dipakai untuk instrumen pembayaran bagi pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut.
- d. Nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan sebuah simpanan sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan dalam undang-undang perbankan.

Transaksi pembayaran digital ini digolongkan dalam dua tipe yaitu *proximity payment* yang hanya dapat dilakukan pembayaran lewat ponsel di tempat transaksi seperti penggunaan *NCF* dan *Tcash Tap*. Dan yang kedua adalah *remote payment*, di mana penggunanya terhubung ke server melalui internet untuk melakukan pembayaran (Labib & Wibawa, 2019).

2.2.2 Jenis-Jenis *E-Money*

Menurut peraturan Bank Indonesia NOMOR: 11/12/PBI/2009, uang elektronik dibagi atas dua jenis berdasarkan media penyimpanannya, yakni:

1. Uang elektronik yang nilai uangnya tercatat di media elektronik yang dikelola oleh penerbit dan pemegang. Media elektronik yang dikelola oleh Pemegang bisa berbentuk *Chip* yang

tersimpan dalam kartu, stiker, atau *harddisk* pada *personal komputer* milik pemegang.

2. Uang elektronik yang nilai uang elektroniknya hanya tercatat di media elektronik yang dikelola oleh penerbit (Bank Indonesia, 2009)

Sementara menurut media yang dipakai sebagai perekam nilai mata uang produk, *e-money* dikategorikan kedalam dua kelompok, yakni:

- a. Produk berbasis kartu (*prepaid card*)

E-money berbentuk produk berbasis kartu seringkali disebut sebagai dompet elektronik (*electronic purses*). Produk ini cocok untuk pembayaran yang bersifat langsung dan memakai media kartu dengan teknologi *integrate circuit* (IC).

- b. Produk berbasis software (*prepaid software*)

Produk *e-money* yang masuk dalam kategori ini yaitu aplikasi *software* yang diinstal pada PC (*Personal Computer*) atau *smartphone*, seperti *go-pay*, *dana*, *ovo*, *seabank*, dan lainnya yang kemudian dikembangkan bagi bertransaksi lewat jaringan komputer (*internet*) (Hidayati, 2006).

Go-pay adalah bagian dari jenis uang elektronik yang tersedia pada *Go-Jek* agar memudahkan proses bertransaksi pembayaran untuk pengguna, driver ataupun perusahaannya tersebut.

2.3 Dompet Digital (*E-wallet*)

Dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Pasal 1 Ayat 7 tentang penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran antaranya instrumen pembayaran dengan memakai kartu atau uang elektronik, yang bisa juga mewadahi dana, sebagai melakukan pembayaran. (Bank Indonesia, 2016) menerangkan bahwa dompet digital adalah layanan elektronik sebagai penyimpanan data alat pembayaran seperti kartu debit, kartu kredit dan uang elektronik untuk melakukan pembayaran dan bukanlah sebuah alat pembayaran non tunai. Dompet digital bisa menampung dana yang tujuan pembayarannya dengan batas maksimum data yang di tampung adalah pada dompet digital yakni sampai dengan Rp. 10.000.000 dan akan diatur dalam surat edaran Bank Indonesia.

Menurut Kuganathan & Wikramanayake (2014) *e-wallet* adalah layanan pembayaran yang dijalankan di bawah regulasi keuangan dan dilakukannya lewat perangkat *mobile*. *E-wallet* dianggap sebagai jenis terbaru dari *e-commerce* yang memungkinkan penggunaanya membuat transaksi online, pemesanan dan berbagai layanan yang disajikan.

Berdasarkan Megadewandanu, Suyoto, & Pranowo (2016) *E-wallet* adalah bentuk mata uang digital yang memudahkan untuk berbelanja dengan tidak harus membawa uang secara fisik (non tunai) dan bisa digunakan saat mengerjakan aktivitas lainnya.

Dari beberapa pendapat di atas, bisa disimpulkan bahwasanya *e-wallet* yaitu suatu layanan elektronik yang berfungsi dalam

penyimpanan alat pembayaran seperti alat pembayaran yang memakai aplikasi dan uang elektronik, menampung dana dan membuat pembayaran secara online antara penggunanya.

2.4 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah termasuk model penerimaan teknologi yang dibentuk dengan tujuan untuk menganalisis sekaligus mengetahui apakah terdapat faktor-faktor tertentu yang bisa memengaruhi penerimaan teknologi yang pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM adalah bentuk perpanjangan dari model TRA (*Theory of Reasoned Action*) yang di mana anggappannya individu atau sesuatu bisa menjadi penentu perilaku seseorang (Jogiyanto, 2007).

Begitu juga dengan teknologi, kita dapat menentukan sikap dan perilaku seseorang hanya dengan melihat sikap dan perilakunya terhadap anggappannya terhadap teknologi tersebut. Persepsi pengguna terhadap kemudahan, manfaat dan keamanan data untuk memakai suatu teknologi yaitu termasuk faktor yang memberi alasan atau tolak ukur seseorang dalam penggunaan teknologi (Ahmad & Pambudi, 2013).

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu teori yang dikembangkan dari beberapa teori. Teori pertama yaitu teori difusi inovasi, teori ini adalah teori yang mendominasi bermacam wujud penerimaan teknologi. Difusi yaitu proses dari suatu informasi yang bentuk komunikasi lewat saluran tertentu yang

berhubungan dengan satu anggota dan anggota lainnya pada sistem sosial. Adapun inovasi didefinisikan sebagai suatu obyek, ide, atau sebagai sesuatu yang baru pada seseorang atau sistem sosial lainnya (Jogiyanto, 2007). Teori kedua yaitu teori psikologis di mana teori didalamnya berisi penjelasan tentang perilaku para pengguna teknologi yang dilandaskan atas rasa percaya, sikap, kemauan, dan hubungan perilaku pengguna (Fatmawati, 2015).

TAM digunakan untuk menggapai target pada menyediakan bisnis untuk mengetahui pengaruh dari faktor eksternal pada niat, sikap, dan kepercayaan internal dengan cara mengidentifikaasi beberapa variabel utama yang didapati pada penelitian terdahulu pada teori dan faktor yang menetapkan diterimanya teknologi, dan memakai TRA menjadi latar belakang teoritis dalam memodelkan hubungan antar variabel (Siregar, 2011).

Model penerimaan teknologi TAM (*Technology Acceptance Model*) ditetapkan oleh dua kontruksi, yakni persepsi manfaat penggunaan dan persepsi kemudahan penggunaan (Suleman, Zuniarti, dan Sabil, 2019). Menurut model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*), niat untuk menerima atau memakai teknologi baru ditetapkan oleh kemudahan penggunaan, manfaat dan keamanan yang dirasakan oleh suatu individu (Wibasuri, dkk. 2018).

2.5 Keputusan Penggunaan

2.5.1 Pengertian Keputusan Penggunaan

Menurut Setiadi (2015: 415) keputusan penggunaan (*Consumen decision making*) yaitu proses penyesuaian dan penggabungan informasi untuk mengolah sekaligus memilih beberapa tindakan yang akan diputuskan, kemudian memutuskan tindakan yang akan diambil. Menurut Tjiptono (2015: 156) keputusan penggunaan yaitu keterlibatan secara nyata dalam upaya mendapatkan, memutuskan barang atau layanan begitu juga dengan keputusan yang akan diambil akan sejalan dengan upaya-upaya yang dilakukan.

2.5.2 Faktor-Faktor Keputusan Penggunaan

Menurut Kotler (2013: 214) keputusan penggunaan dipengaruhi oleh 4 faktor, adapun 4 faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Budaya

Budaya dan kelas sosial merupakan sesuatu yang penting sekali pada terbentuk perilaku penggunaan atau pembelian. Budaya termasuk poin utama faktor penentu keinginan dan perilaku pelanggan.

2. Faktor Sosial

- a) Acuan kelompok, yakni kelompok yang berpengaruh secara langsung atau tidak langsung pada sikap atau perilaku seseorang.

- b) Keluarga, yakni seseorang yang bisa memberi orientasi agama, politik, dan ekonomi hingga ambisi pribadi, harga diri, dan cinta.

3. Pribadi

- a) Usia dan siklus hidup keluarga

Dalam menggunakan barang, jasa atau layanan pastinya, setiap individu tentunya memiliki kebutuhan yang berbeda-beda sepanjang hidup yang di mana aktivitas konsumsi ini berpengaruh pada faktor usia dan siklus hidup keluarga.

- b) Pekerjaan dan lingkungan ekonomi

Pemilihan produk juga dipengaruhi oleh kondisi ekonominya orang seperti besar pendapatan, jumlah tabungan, hutang dan sikap terhadap belanja atau menabung.

- c) Gaya hidup

Gaya hidup yaitu pola hidup seseorang yang dapat dilihat dari aktivitas, minat dan opininya yang terbentuk lewat kelas sosial dan pekerjaan.

- d) Kepribadian

Kepribadian yaitu ciri bawaan psikologis manusia yang berbeda yang memperoleh tanggapannya relatif konsisten dan tahan lama pada rangsangan lingkungannya.

- e) Psikologis

Faktor psikologis berpengaruh pada oleh empat faktor utama yaitu faktor motivasi, keyakinan, sikap, persepsi dan pembelajaran

4. Peran dan Status

Makin tingginya peran dan status seorang pada instansi sehingga makin tinggi juga statusnya pada instansi itu sehingga berdampak secara langsung pada perilaku pembelian dan penggunaannya.

2.5.3 Indikator Keputusan Penggunaan

Terdapat tiga indikator dalam menentukan keputusan penggunaan menurut Kolter (2012), yakni:

1. Kemantapan pada sebuah produk

Konsumen biasanya akan memilih sebuah produk, jasa atau layanan yang didasari dengan mutu, kualitas, dan faktor lainnya yang memberi kemantapan untuk pelanggan dalam menggunakan produk tersebut. Kualitas produk, jasa atau layanan yang baik akan membangun semangat pelanggan maka hal tersebut menjadi penunjang kepuasan pelanggan.

2. Kebiasaan dalam menggunakan produk

Ketika konsumen telah memutuskan penggunaan terhadap suatu produk dan mereka merasa produk tersebut telah melekat dibenaknya serta manfaat produk tersebut telah dirasakan, maka pelanggan dapat merasa tidak nyaman menggunakan produk lain.

3. Kecepatan dalam menggunakan sebuah produk

Pelanggan sering mengambil keputusan dengan memakai aturan pilihan yang sederhana, salah satunya dengan kecepatan yang dimiliki oleh suatu produk atau teknologi.

2.6 Kemudahan

Menurut KBBI kemudahan artinya tidak membutuhkan banyaknya tenaga atau fikiran saat melakukan. Kemudahan adalah sebuah ukuran kepercayaan pengguna teknologi tertentu bahwasanya penggunaan sebuah sistem tersebut dapat memberi keleluasaan agar tidak mengeluarkan usaha lebih. Kemudahan penggunaan mencakup mudahnya dipelajari, dioperasikan, mudah bekerja dengan suatu hal yang diharapkan bagi pemakai, serta menambahkan keterampilan penggunanya.

Menurut Davis (2018: 701) kemudahan yaitu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa penggunaan sebuah sistem yaitu sesuatu yang mudah dimengerti dan tidak memerlukan usaha yang besar dalam menggunakan. Menurut Jogiyanto (2019) kemudahan yakni sejauh manakah seorang yakni bahwasanya dalam memakai sebuah teknologi tertentu dapat bebas dari usaha.

Kemudahan (*ease*) artinya tanpa kesulitan atau tidak memerlukan kerja keras. Kemudahan disini mengarah kepada kepercayaan penggunanya bahwasanya sistem teknologi yang dipakai tidak memerlukan usaha yang banyak pada penggunaannya.

Dalam penelitian ini kemudahan yakni saat proses pembelajaran Gopay mudah dipelajari dan pada proses penggunaannya dapat dengan mudah dioperasikan serta proses pengisian saldo bisa dilakukannya dengan mudah.

Terdapat 3 indikator variabel kemudahan yaitu sebagai berikut:

1. Mudah dipelajari, maksudnya yaitu bebas dari kesulitan atau tidak harus berusaha keras untuk mempelajari pengoperasian di setiap menu.
2. Mudah dioperasikan, maksudnya yaitu di mana pengguna (*user*) percaya bahwasanya teknologi (*system*) itu bisa dipakai dengan mudah dan bebas dari masalah.
3. Mudah melakukan *top-up*, maksudnya yaitu proses pengisian saldo Gopay bisa dikerjakan dengan proses yang mudah, tidak sukat dan tidak memerlukan waktu yang lama (Mustofa, 2018).
Berikut butir pernyataan penelitian tentang persepsi kemudahan diambil dari penelitian milik Maghfira (2018):

- 1) Saya merasa instruksi di gopay jelas dan bisa dipahami
- 2) Gopay fleksibel sekali dipakai, sebab tidak dibutuhkan komputer dalam mengakses
- 3) Gopay tidak membutuhkan tahap instalasi yang sukar
- 4) Saya dapat dengan mudah bertransaksi di mana pun dengan memakai gopay
- 5) Saya bisa melakukan *top-up* (isi ulang) gopay kapan saja dan di manapun

2.7 Manfaat

Persepsi kegunaan menurut Hartono (2017: 114) yaitu sebuah kepercayaan dalam proses pengambilan keputusan. Bila suatu orang merasa percaya bahwasanya menggunakan suatu sistem informasi itu berguna, sehingga orang tersebut dapat terus menggunakan.

Persepsi manfaat (*Perceived usefulness*) adalah tingkat di mana seseorang/individu meyakini bahwasanya dalam menggunakan sistem informasi tertentu dapat meningkatkan kinerja (Maghfira, 2018).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya persepsi manfaat merupakan tingkat kepercayaannya seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Seseorang tidak akan menggunakan *e-wallet* jika orang tersebut percaya bahwa pada penggunaan *e-wallet* tidak memperoleh manfaat apapun, begitu juga sebaliknya seorang akan menggunakan *e-wallet* jika orang tersebut yakni bahwa pada penggunaannya dapat bermanfaat saat menyelesaikan pekerjaan. Ada tiga indikator variabel manfaat sebagai berikut:

1. Pembayaran cepat

Maksudnya adalah manfaat yang diperoleh pada saat memakai Go-pay pada proses pembayaran hanya membutuhkan waktu yang singkat.

2. Membuat pekerjaan mudah

Maksudnya yaitu pada proses penggunaan Go-pay bisa menyelesaikan pekerjaan dengan lebih produktif, lebih cepat, dan lebih baik.

3. Transaksi lebih efektif

Penggunaan Go-pay ini dapat memberikan manfaat yang bisa menaikkan kinerja yang lebih besar daripada dengan metode lainnya seperti pembayaran tunai dan kartu (Maghfira, 2018).

Beberapa kelebihan dan manfaatnya dari pemakaian E-money dibandingkan pada uang tunai atau pembayaran non tunai lain adalah sebagai berikut:

- 1) Lebih cepat dan nyaman dibandingkan dengan uang tunai terutama pada transaksi bernilai kecil.
- 2) Waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan transaksi dengan e-money jauh lebih singkat dari pada transaksi memakai kartu kredit dan kartu debit, sebab tidak membutuhkan proses otorisasi *on-line*, tanda tangan ataupun PIN.
- 3) *Electronic value* bisa diisi ulang ke dalam kartu e-money lewat bermacam sarana yang tersedia (Hidayati, 2006).

2.8 Keamanan Data

Keamanan merupakan suatu ancaman yang dapat menciptakan sebuah keadaan, kondisi, atau peristiwa dengan potensi yang membuat ekonomi sulit pada data atau sumber daya jaringan berbentuk penghancuran, pengungkapan, modifikasi data, penolakan layanan, penipuan, pemborosan dan penyalahgunaan (Afifah, 2018).

Persepsi keamanan adalah tingkat keyakinan seseorang terhadap keamanan suatu teknologi, tingkat keamanan suatu teknologi harus tinggi karena dengan hal ini maka seseorang akan percaya terhadap teknologi tersebut. Menurut Stallings W (2013), Dalam pembayaran yang dilakukan dengan elektronik, terdapat

mekanisme keamanan yang terjamin sekali sangat diperlukan supaya penggunaannya mempercayai sistem *e-payment* atau *e-money*.

Terdapat tiga indikator variabel keamanan, yaitu sebagai berikut:

1. Keamanan yang cukup melindungi informasi pribadi
2. Data tidak akan mudah dicari
3. Identitas tidak akan digantikan bagi pihak lainnya (Aulia, 2018).

Sebuah sistem informasi bisa disebut optimal apabila tingkat keamanan dan kerahasiaannya sistem itu bisa diandalkan. Kerahasiaan meliputi semua hal yang berhubungan pada informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiannya. Keamanan dan kerahasiaan mencakup 3 hal yakni resiko pengguna berhubungan pada resiko pihak luar (*hacker*), penyimpanan data berhubungan pada resiko terhadap pihak dalam (pegawai pajak) dan kemampuan pengisian elektronik (*e-filling*) yang berhubungan pada kemampuan sistem pada mengantisipasi persoalan-persoalan berhubungan pada data (Aulia, 2018).

Berdasarkan Laudon dan Traver (2014), terdapat beberapa dimensi keamanan *E-wallet*, yakni:

- 1) Integritas (*Integrity*)

Yaitu kemampuannya dalam memastikan bahwasanya informasi yang ditampilkan, dikirim atau diterima lewat internet belum dirubah dengan cara apa saja dari pihak yang tidak berwenang. Hal itu merupakan pencegahan pada modifikasi data yang tidak sah.

2) Keaslian (*Authentication*)

Yaitu kemampuannya dalam mengidentifikasi identitas seseorang atau mengetahui dengan siapa seseorang berkomunikasi dalam internet.

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Yaitu kemampuannya dalam memastikan bahwasanya pesan-pesan dan data yang telah tersaji hanya bagi mereka yang memiliki wewenang dalam melihat.

4) Privasi (*Privacy*)

Yaitu kemampuannya dalam mengontrol penggunaan informasi mengenai dirinya pribadi.

5) Ketersediaan (*Availability*), yaitu kemampuan memastikan bahwasanya situs *E-wallet* tersaji dan memiliki fungsi sesuai dengan fungsi yang tersedia.

2.9 Penelitian Terkait

Penelitian terkait digunakan sebagai bahan perbandingan dan acuan. Dalam penelitian ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan maupun kelebihan. Serta peneliti juga mencari informasi dari skripsi, jurnal dan buku-buku agar memperoleh informasi yang sebelumnya mengenai teori-teori yang berhubungan pada judul yang dipakai agar mendapatkan landasan teori ilmiah.

Beberapa penelitian terkait yang menjadi referensi dalam penelitian ini, yakni:

1. Zakiyyah (2020) Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Go-Pay. Persamaan penelitian ini adalah adalah sama-sama menggunakan variabel independen yaitu variabel persepsi kemudahan dan manfaat, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel independen yaitu variabel kepercayaan dan pada variabel dependen penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen yaitu variabel minat menggunakan sedangkan penulis menggunakan variabel dependen yaitu variabel keputusan penggunaan. Objek penelitian terdahulu yaitu pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia sedangkan objek penelitian penulis yaitu pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Marliza (2021) Pengaruh Fitur Layanan Dan Promosi Terhadap Minat Menggunakan Pembayaran Elektronik Gopay. Pada penelitian ini tidak terdapat persamaan pada variabel dependen maupun independen. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen yaitu variabel fitur layanan dan promosi, sedangkan penulis menggunakan variabel independen yaitu variabel kemudahan, manfaat, dan keamanan data. Namun terdapat persamaan pada objek penelitian yaitu pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Leoni Joan dan Tony Sitinjak (2019) Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Pembayaran Digital Go-pay. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel independen yaitu variabel persepsi kemudahan dan manfaat, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian. Objek penelitian terdahulu yaitu para pengguna layanan pembayaran Go-pay yang berdomisili di Jakarta, sedangkan objek penelitian penulis adalah Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Mansyur Tanra, Dkk (2022) Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay Pada Layanan Gojek. Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel independen persepsi manfaat, kemudahan dan keamanan, adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian. Objek penelitian ini adalah konsumen Gojek di Kota Makassar, sedangkan objek pada penelitian penulis adalah Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Nurul Ihsani Putri (2021) Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Kenyamanan Terhadap Keputusan Pembelian Online (Studi Kasus Layanan Gopay). Penelitian ini adalah sama-sama memakai variabel independen yakni variabel persepsi kemudahan dan manfaat, sedangkan perbedaannya terdapat dalam variabel bebas yakni variabel kenyamanan dan

pada variabel dependen yakni keputusan pembelian online menggunakan layanan Go-pay

6. Aprillya Kartika (2018) Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money (Studi Pada Pengguna Go-pay di Kota Malang). Penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel independen yaitu variabel persepsi kemudahan dan keamanan, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel independen yaitu variabel kegunaan dan terdapat perbedaan pada objek penelitian. Objek penelitian terdahulu pada pengguna Go-pay di Kota Malang, sedangkan objek penelitian penulis pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Imam Sugih Rahayu (2015) Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta). Persamaan penelitian ini terletak pada variabel independen yaitu variabel persepsi kemudahan dan variabel persepsi manfaat. Adapun perbedaannya yakni pada variabel independen, penelitian terdahulu memakai variabel persepsi kredibilitas dan variabel hubungan informasi tentang *Mobile Banking*, sedangkan peneliti memakai variabel keamanan data. Objek penelitian sebelumnya di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta, adapun objek penelitian penulis pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

8. Adi Firman Ramadhan, Dkk (2016) Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan *E-Money*. Hampir semua variabel dalam penelitian ini mempunyai kesamaan terhadap penelitian sebelumnya, yang menjadi perbedaannya penelitian terdahulu memakai variabel bebas yakni keamanan dan resiko sedangkan peneliti memakai variabel independen yakni keamanan data. Selain itu objek penelitian terdahulu adalah Mahasiswa Universitas Diponegoro, sedangkan objek peneliti adalah Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Durotun Nasikah & Selamat Fuadi (2022) Pengaruh Persepsi Keamanan, Kemudahan Transaksi, Kepercayaan konsumen, Kualitas produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada *Marketplace* Tokopedia. Pada penelitian ini ada persamaan dalam variabel independen yakni variabel keamanan dan kemudahan. Adapun perbedaannya terdapat pada variabel independen, penelitian terdahulu menggunakan variabel independen kepercayaan, kualitas produk dan harga, sedangkan peneliti menggunakan variabel manfaat. Objek penelitian terdahulu pada Mahasiswa FEB UM Metro, sedangkan objek peneliti adalah Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

NO	Nama Peneliti/Tahun/Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Afifah Zakiyyah (2020); Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Go-Pay	Metode penelitian kuantitatif. Sumber data primer. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan data primer dengan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f	Hasil dari penelitian ini adalah variabel persepsi manfaat dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan Go-Pay. Sedangkan persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan Go-Pay.
2.	Marliza (2021); Pengaruh Fitur Layanan Dan Promosi Terhadap Minat Menggunakan Pembayaran Elektronik GOPAY	Metode Penelitian Kuantitatif. Menggunakan sumber data primer Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f Sampel penelitian 278 responden	Berdasarkan hasil uji F dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,5$) dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu fitur layanan dan promosi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat seseorang dalam menggunakan pembayaran elektronik Gopay.

Tabel 2.1-Lanjutan

3.	Leoni Joan dan Tony Sitinjak (2019): Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay	Metode Penelitian Kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan <i>software</i> SPSS statistic 22 dan SmartPLS 3.0 Sampel penelitian sebanyak 125 responden.	Hasil dari penelitian ini adalah persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan memiliki pengaruh langsung, positif, dan signifikan terhadap minat penggunaan layanan pembayaran digital Go-Pay.
4	Mansyur Tanra, Dkk (2022): Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay Pada Layanan Gojek.	Metode Penelitian Kuantitatif. Teknik analisis adalah regresi linier berganda dengan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f	Hasil dari penelitian ini adalah Variabel persepsi manfaat (X1), variabel kemudahan (X2) dan variabel keamanan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Go-Pay (Y) pada layanan gojek.
5.	Nurul Ihsani Putri (2021): Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Kenyamanan Terhadap Keputusan Pembelian Online (Studi Kasus Layanan Gopay)	Metode Penelitian Kuantitatif. Teknik analisis adalah regresi linier berganda dengan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f Sampel penelitian 125 responden	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan, manfaat dan keamanan data secara bersama-sama (Parsial) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian <i>online</i> .
6.	Aprillya Kartika (2018): Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money (Studi Pada Pengguna Go-Pay di Kota Malang)	Metode penelitian hipotesis dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis adalah regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan <i>Partial Least Squares</i> (PLS) Sampel sebanyak 180 responden.	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>e-money</i> Gopay.

Tabel 2.1-Lanjutan

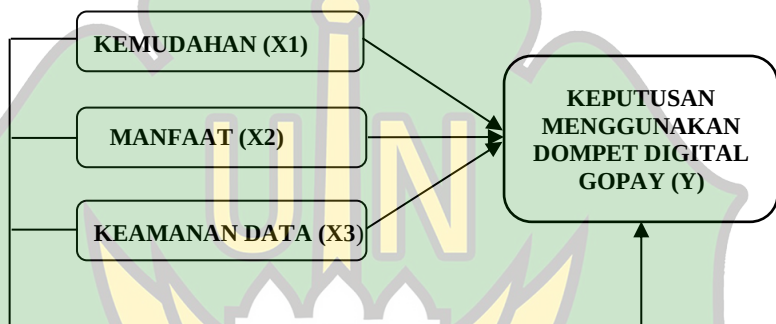
7.	Imam Sugih Rahayu (2015): Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)	Metode penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji f dan uji koefisien determinan (R ²). Sampel sebanyak 376 responden.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kredibilitas, dan informasi tentang <i>Mobile Banking</i> berpengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan <i>Mobile Banking</i> . Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh negatif terhadap minat perilaku menggunakan <i>Mobile Banking</i> .
8.	Adi Firman Ramadhan, Dkk (2016): Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan <i>E-Money</i> .	Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data primer dan sekunder. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji f dan uji koefisien determinan (R ²). Sampel sebanyak 243 responden.	Persepsi kemudahan dan persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan <i>E-Money</i> , sedangkan persepsi manfaat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan.
9.	Durotun Nasikah & Selamat Fuadi (2022): Pengaruh Persepsi Keamanan, Kemudahan Transaksi, Kepercayaan konsumen, Kualitas produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada <i>Marketplace</i> Tokopedia.	Metode penelitian kuantitatif. Dengan sumber data primer. Teknik analisis data menggunakan pengujian persyaratan yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan sampel sebanyak 68 responden.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan transaksi, kepercayaan konsumen dan kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada <i>Marketplace</i> Tokopedia. Sedangkan variabel persepsi keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

Sumber: Data Diolah (2022)

2.10 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran yaitu gambaran umum atau skema yang bisa menggambarkan alur yang dapat dilewati saat melaksanakan penelitian ini maka memperoleh hal yang di harapkan. Adapun kerangka pemikirannya dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan Gambar 2.1 di atas bisa diperhatikan bahwasanya kerangka berfikir dalam penelitian ini membuktikan sistematis pengaruh antar variabel yang hendak di uji. Di mana pada variabel bebas (*Independen*) terdapat Kemudahan (X1), Manfaat (X2) dan Keamanan Data (X3), yang akan diuji seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel terikat (*Dependen*) yakni Keputusan Menggunakan Gopay (Y).

2.11 Hipotesis Penelitian

Hipotesis asal katanya “hipo” yang memiliki arti di bawah dan tesis merupakan kebenaran. Sehingga bisa disimpulkan bahwa, hipotesis memiliki arti di bawah kebenaran (belum tentu benar) dan

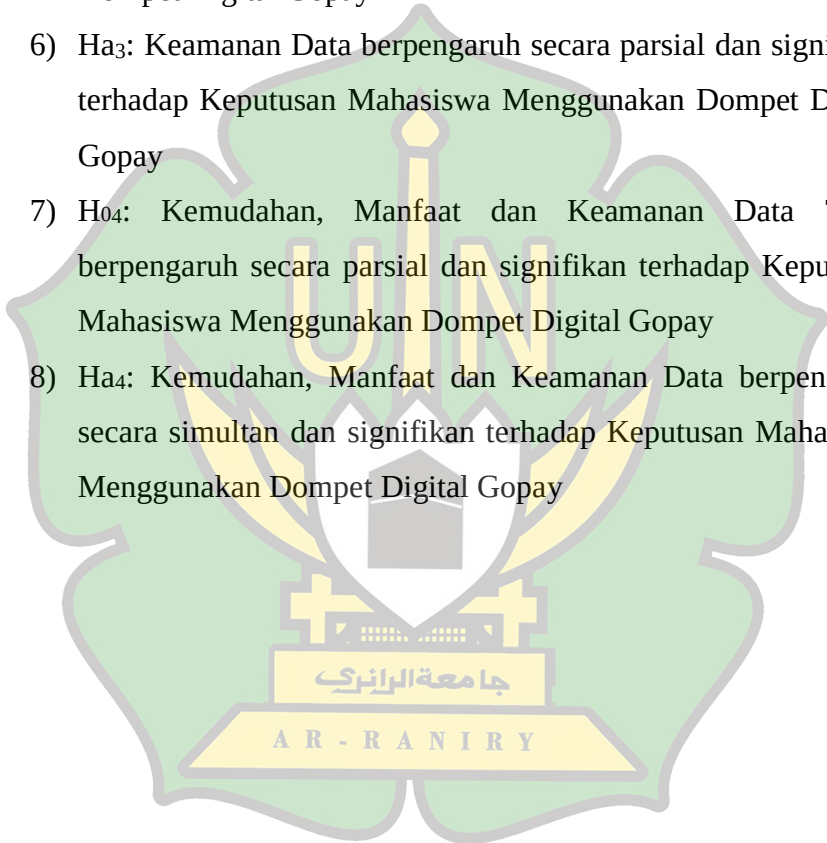
baru bisa dianggap sebuah kebenaran apabila memang sudah terdapat bukti-bukti yang sah. Hipotesis juga merupakan perkiraan sementara pada suatu permasalahan ilmiah yang kebenaran harus dilakukan dengan empiris. Maka dari itu, perumusan hipotesis penting sekali pada suatu penelitian ilmiah (Setyawan:2021).

Hipotesis merupakan pernyataan yang diterima secara sementara sebagai sebuah kebenaran seperti nyatanya, di saat kejadian dikenal serta sebuah dasar kerja hingga panduan pada verifikasi (Nazir, 2011: 132).

Seperti yang sudah diterangkan sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang menggunakan Gopay, diantaranya yaitu faktor kemudahan, manfaat, dan keamanan data. Maka sebabnya, sangat penting dalam melihat apa saja faktor yang bisa memengaruhi keputusan seseorang menggunakan dompet digital Gopay, Sehingga hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H_{01} : Kemudahan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Dompet Digital Gopay
- 2) H_{a1} : Kemudahan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Dompet Digital Gopay
- 3) H_{02} : Manfaat tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Dompet Digital Gopay

- 4) H_{a2} : Manfaat berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital Gopay
- 5) H_{03} : Keamanan Data tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital Gopay
- 6) H_{a3} : Keamanan Data berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital Gopay
- 7) H_{04} : Kemudahan, Manfaat dan Keamanan Data Tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital Gopay
- 8) H_{a4} : Kemudahan, Manfaat dan Keamanan Data berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital Gopay



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2019: 27) penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang dalam penggunaannya banyak menuntut memakai angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, sampai dengan penampilan hasilnya. Adapun berdasarkan Creswell (2016: 5) penelitian kuantitatif yaitu metode-metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel dalam sebuah penelitian. Tujuan penelitian kuantitatif adalah sebagai pengembangan dan menggunakan teori-teori atau hipotesis yang berhubungan dengan kajian permasalahan.

Penelitian ini memakai jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan melihat hubungan kausal (sebab-akibat) antara variabel bebas (penyebab munculnya variabel terikat) dengan variabel terikat (menjadi akibat karena adanya variabel bebas). dalam mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian (Sujarweni, 2015: 16). Adapun menurut Sugiyono (2019: 65) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Tujuan dan arah dalam penelitian ini yaitu untuk melihat sejauh mana pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan keamanan data terhadap keputusan Mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry Banda Aceh menggunakan dompet digital Go-pay.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang beralamat di Jl. Syeikh Abdul Rauf Darussalam Banda Aceh, 23111, Banda Aceh.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang mencakup subjek atau objek yang memiliki karakteristik serta kuantitas tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019: 126). Sedangkan menurut Handayani (2020: 58) populasi merupakan totalitas dari setiap elemen yang hendak diamati yang bercirikan sama, adapun berbentuk individu dari sebuah kelompok, fenomena, maupun suatu hal yang hendak diamati. Margono (2004) menyatakan bahwa populasi itu berkaitan pada data, bukanlah manusia, karena jika semua orang memberi data, sehingga ukurannya populasi dapat sama dengan banyak jumlah manusia.

Populasi pada penelitian ini dibedakan diantara populasi secara umum dan populasi target (*target population*). Populasi target

yaitu populasi atau wilayah umum yang sebagai tujuan pada penelitian ini. Berdasarkan Sukirman (2012: 250), populasi target merupakan populasi yang menjadi sasaran atau target keberlakuan kesimpulan penelitian kita.

Sesuai dengan keterangan di atas populasi umum dalam penelitian ini yaitu semua Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan jumlah 2.161 mahasiswa (Siakad UIN Ar-Raniry, 2022).

Mengingat luasnya populasi umum pada penelitian ini sehingga peneliti membatasi populasi penelitian untuk memudahkan penarikan sampel. Berpegangan kepada hal tersebut sehingga target populasi (*target population*) penelitian ini di khususkan pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2019 dan 2020. Alasan pemilihan Angkatan 2019 dan 2020 adalah karena melihat lebih banyaknya mahasiswa yang aktif pada Angkatan tersebut, sehingga akan memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian Angkatan 2019 & 2020

Prodi	Jumlah Mahasiswa
Perbankan Syariah	452
Ekonomi Syariah	404
Ilmu Ekonomi	205
Total	1.061

Sumber: Siakad UIN Ar-Raniry (2022)

Berdasarkan Tabel 3.1 maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.061 Mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang terdapat oleh suatu populasi (Sugiyono, 2019: 127). Adapun ukuran sampel adalah sebuah tahap dalam penentuan besar sampel yang akan diambil ketika melakukan sebuah penelitian.

Pada penelitian ini teknik *sampling* yang akan dipakai metode *purposive sampling*, yakni metode pengambilan sampel dengan memakai beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria tertentu agar bisa menetapkan jumlah sampel yang hendak di teliti. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa aktif FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- b. Mahasiswa 2019 dan 2020
- c. Mahasiswa yang menggunakan Go-pay

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini yakni dengan memakai Rumus Slovin. Rumus Slovin dipakai dalam menentukan ukuran sampel dari populasi yang sudah diidentifikasi jumlahnya yaitu sebanyak 1.061 mahasiswa.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Pada penelitian ini, peneliti mengambil toleransi kesalahan sebesar 10% (0,1), maka pengambilan sampel dengan Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{1.061}{1 + 1.061 (0,1)^2}$$

$$n = 91,38$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Sehingga didapati sampel penelitian sebanyak 91,38 atau 91 sampel.

3.4 Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis data yang dipakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh pengumpul data dari sumber datanya (Sugiyono, 2019: 194). Adapun menurut Ibrahim (2021: 241) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.

Data primer dari penelitian ini akan langsung di peroleh dari responden melalui koesioner sebagai pengumpul data yang disebarkan pada responden secara *online* dengan mengirimkan link

kepada responden. Responden diharapkan bisa memberi penilaian terkait pernyataan yang ada pada kuesioner tersebut untuk memperoleh informasi terkait faktor kemudahan penggunaan, manfaat penggunaan, dan keamanan data dari dompet digital Gopay.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Berdasarkan Sekaran dan Bougie (2017: 170) kuesioner yaitu daftar pertanyaan tertulis yang sudah dirumuskan sebelumnya di mana responden akan menjawab pertanyaan mereka, pada alternatif yang telah digambarkan dengan terang. Kuesioner dapat diberikan secara personal, dikirimkan kepada responden, atau didistribusikan secara elektronik.

Kuesioner pada penelitian ini disebarakan secara daring (*Online*) melalui *Google Form*. Pernyataan yang diberikan peneliti dalam kuesioner ini adalah pernyataan tertutup, di mana responden hanya memilih jawaban yang terbatas pada jawaban yang sudah disajikan dari peneliti.

Penelitian ini memakai skala *Likert*, adapun skala *Likert* yang dipakai pada penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 4. Tujuannya adalah untuk mengetahui dengan pasti jawaban responden, apakah condong kepada jawaban setuju atau tidak setuju. Maka diharapkan hasil jawaban responden lebih relevan (Sugiyono, 2019: 146).

3.6 Skala Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini, peneliti memakai skala *likert* yang gunanya sebagai pengukuran sikap, penghasilan, dan pendapat orang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Kuesioner yang dibagikan pada penelitian ini yakni dengan memakai skala *likert* (Sugiyono, 2019: 146).

Skala *likert* dipakai dalam mengukur jawaban responden pada angket yang diberikan dengan memberi alternatif jawaban 1 hingga 4 dengan ketentuannya seperti berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Skor Jawaban	Makna Jawaban
1	Sangat tidak setuju (STS)
2	Tidak setuju (TS)
3	Setuju (S)
4	Sangat Setuju (SS)

Sumber: (Sugiyono, 2019: 146)

3.7 Definisi dan Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan semua hal dalam bentuk apapun yang telah ditentukan oleh peneliti agar dikaji maka didapati informasi mengenai hal tersebut, lalu ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019: 68). Adapun menurut Ibrahim (2021: 228) variabel penelitian yaitu semua hal dengan bentuk apa saja yang telah ditentukan peneliti dengan tujuan untuk dipelajari maka didapatkan informasi tentang sesuatu dan ditariklah sebuah kesimpulan.

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel dengan beberapa dimensi pada tiap-tiap variabel berikut:

1. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel bebas yaitu sebuah variabel yang memengaruhi atau sebagai penyebab perubahan atau timbul variabel dependent (Sugiyono, 2019: 69). Adapun menurut Ibrahim (2021: 231) variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi variabel lainnya atau sebagai sebab berubah sebuah variabel lainnya.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat yaitu variabel yang di pengaruhi atau yang sebagai akibatnya terdapat variabel bebas, yang disimbolkan dengan variabel (Y) (Sugiyono, 2019: 69). Adapun menurut Ibrahim (2021: 232) variabel terikat atau tergantung yakni variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibatnya dari terdapat variabel bebas.

Variabel bebas dalam penelitian ini yakni Kemudahan (X1), Manfaat (X2), dan Keamanan Data (X3), sedangkan variabel terikat (Y) yaitu Keputusan Mahasiswa.

3.7.2 Operasional Variabel

Operasional merupakan aspek penelitian yang memberi informasi mengenai bagaimana cara mengukur suatu variabel (Ibrahim, 2021: 235). Operasional variabel dibutuhkan untuk menetapkan jenis dan indikator dari variabel-variabel terkait pada penelitian ini. Selain itu, operasional variabel tujuannya sebagai

penentuan skala pengukuran dari tiap-tiap variabel, maka uji hipotesis memakai instrumen bantu bisa dilaksanakan dengan tepat.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	Kemudahan (X1)	Persepsi kemudahan penggunaan adalah ukuran di mana seorang yakin dan percaya bahwasanya memakai sebuah teknologi bisa jelas dipakai dan tidak memerlukan banyak usaha namun mudah dipakai dan mudah dalam mengoperasiannya (Jogiyanto, 2019:934).	• Mudah dimengerti • Kemudahan transaksi • Kemudahan prosedur penggunaan (Mustofa, 2018).	Interval
2	Manfaat (X2)	Candraditya (2013) mendefinisikan persepsi manfaat penggunaan sebagai tingkatan kepercayaan seseorang pada subjek tertentu yang dianggap bisa mempercepat dan memudahkan pekerjaan maka meningkatkan performa dan prestasi kerja mereka.	• Kecepatan transaksi • Kebebasan waktu transaksi • Kebebasan lokasi transaksi (Maghfira, 2018).	Interval
3	Keamanan Data (X3)	Persepsi keamanan merupakan tingkat kepercayaan seorang terhadap keamanan sebuah teknologi, tingkat keamanan suatu teknologi harus tinggi karena dengan hal ini maka seseorang akan percaya terhadap	• Keamanan finansial • Keamanan produk • Keamanan data (Aulia, 2018).	Interval

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
		teknologi tersebut (Afifah, 2018)		
4	Keputusan Penggunaan (Y)	Keputusan penggunaan yaitu keikutsertaan secara nyata dalam upaya mendapatkan, memutuskan barang atau layanan begitu juga dengan keputusan yang akan diambil akan turut menyertai upaya-upaya yang dilakukan Tjiptono, 2015:156)	• Minat transaksional • Motivasi untuk tetap memakai • Keinginan memotivasi orang lainnya (Kolter, 2012).	Interval

Sumber: Data Diolah (2022)

3.8 Uji Instrumen Penelitian

Uji coba pada sebuah penelitian dilakukan untuk mengetahui kesahihan (*Validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*). Kuesioner yang sebelumnya sudah di bentuk selanjutnya diuji validitas dengan tujuan agar instrumen yang kita dapatkan benar-benar valid. Uji reliabilitas juga dilakukan untuk memastikan bahwasanya instrumen yang di bentuk tersebut dapat diandalkan untuk meneruskan penelitian.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya sebuah kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan dalam angket tersebut mampu menyatakan suatu hal yang hendak diukur oleh kuesiner tersebut (Ghozali, 2018: 51). Dengan kriteria pengujian validitas penelitian sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, pada tingkat signifikan 0,1 atau 10% maka kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, pada tingkat signifikan 0,1 atau 10% maka kuesioner tersebut tidak bisa dinyatakan valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Ghozali (2018: 45) menyatakan bahwasanya uji reliabilitas merupakan suatu alat yang dipakai dalam mengukur sebuah kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Sebuah kuesioner disebut reliabel jika jawabannya pada pernyataan tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018: 46):

1. Jika hasil koefisien alpha > 0.70 sehingga kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.
2. Jika hasil koefisien alpha < 0.70 sehingga kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Sebelum menganalisis regresi berganda, maka harus dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu agar terhindar dari penyimpangan sekaligus mengetahui hasil persamaan dalam analisis regresi berganda yang diperoleh apakah sudah sesuai dengan teoritis dan sebaliknya. Bila persamaan yang diperoleh tidak memenuhi asumsi teoritis, sehingga persamaan analisis regresi berganda tidak bisa dipakai sebagai prediksi nilai variabel, dan jika yang terjadi sebaliknya, sehingga persamaannya analisis regresi berganda yang

diperoleh bisa sebagai penetapan prediksi nilai variabel terikat dan variabel bebas. Adapun uji asumsi klasik penelitian ini mencakup:

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai menguji apakah dalam penelitian ini, variabel terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas data pada penelitian ini memakai uji statistik *Kolmogorow-Smirnov Test* dengan tingkat signifikan yang digunakan sebesar 10%. Maka, ketentuan uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika tingkatan signifikansi $> 0,1$ sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika tingkatan signifikansi $< 0,1$ sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.9.2 Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi terjadi mengalami variance dari residual oleh satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2018:137). Uji ini bisa kita ketahui dengan melihat grafik scatterplot diantara SRESID dan ZPRED yaitu mengamati ada atau tidak pola tertentu. Dalam mendeteksi terdapat atau tidak gejala heterokedastisitas pada grafik scatterplot, bisa dilaksanakan memakai dua cara yakni:

1. Bila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) sehingga terjadinya permasalahan heterokedasitas.

2. Bila tidak terdapat pola jelas seperti titik-titik yang tersebar di atas dan bawah angka nol pada sumbu-sumbu, sehingga terbebas heterokedastisitas

Metode selanjutnya yang dipakai pada uji ini yaitu menggunakan uji Gletser. Metode ini dilaksanakan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residual (e) di mana:

- 1) Nilai probabilitas signifikansi $< 0,1$ sehingga mengalami gejala heterokedastisitas
- 2) Nilai probabilitas signifikansi $> 0,1$ sehingga terbebas gejala heterokedastisitas.

3.9.3 Uji Multikolineritas

Ghozali (2018:107) mengatakan bahwasanya uji multikolineritas dilakukannya dalam menguji apakah pada suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel independen atau tidak. Dalam mendeteksi terdapat atau tidaknya multikolineritas di dalamnya, bisa dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance infaltion factor* (VIF). Nilai yang ditunjukkan untuk membuktikan terdapat multikolineritas ini yakni jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 begitupun sebaliknya, bila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 sehingga terbebas gejala multikolineritas pada variabel tersebut.

3.10 Metode Analisis Data

3.10.1 Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017:35) mengartikan analisis statistik deskriptif sebagai analisis yang bertujuan mengidentifikasi keberadaan variabel mandiri apakah hanya terdapat di satu variabel atau lebih dengan tidak membuat perbandingan dari variabel tersendiri serta mencari hubungannya pada variabel lainnya. Analisis deskriptif ditujukan untuk memberi gambaran atau mendeskripsikan data dari variabel independen. Analisis statistik deskriptif merupakan metode analisa yang berfungsi sebagai menerangkan data secara umum dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*Standar deviation*) (Sugiyono, 2017:147).

Hasil analisis deskriptif menjelaskan mengenai gambaran-gambaran tentang variabel penelitian dalam penelitian ini yakni variabel *independen* yang mencakup Kemudahan Penggunaan, Manfaat Penggunaan, Keamanan Data dan variabel *dependen* yakni Keputusan Mahasiswa/i.

3.10.2 Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda yaitu sebuah metode analisis yang dipakai dalam mengetahui arah sekaligus untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018: 159). Pada penelitian ini yang termasuk variabel independen yaitu kemudahan penggunaan, manfaat penggunaan, dan keamanan data, adapun yang menjadi variabel

dependen yaitu keputusan mahasiswa FEBI UIN ar-raniry menggunakan dompet digital Gopay sebagai alternatif pelayanan jasa perbankan. Model regresi yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Keputusan Mahasiswa FEBI Menggunakan Dompet Digital Go-Pay
α	= Konstanta
$b_1 \ b_2 \ b_3$	= Koefisien regresi variabel terikat
X_1	= Kemudahan
X_2	= Manfaat
X_3	= Keamanan Data
e	= Error

3.11 Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis, peneliti memakai dua pengujian, yaitu uji-T dan uji-F. Uji-T dipakai sebagai mengidentifikasi apakah setiap variabel *independen* (bebas) berpengaruh secara parsial terhadap variabel *dependen* (terikat). Sedangkan uji-F dipakai dalam melihat apakah setiap variabel *independen* (bebas) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel *dependen* (terikat). Adapun model pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

3.11.1 Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara mandiri dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2018:179). Adapun pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Bila nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dari penjelasan di atas, sehingga bisa dirumuskan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H_{01} = Kemudahan Penggunaan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital Gopay Sebagai Alternatif Pelayanan Jasa Perbankan
- 2) H_{a1} = Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital Gopay Sebagai Alternatif Pelayanan Jasa Perbankan
- 3) H_{02} = Manfaat Penggunaan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital Gopay Sebagai Alternatif Pelayanan Jasa Perbankan
- 4) H_{a2} = Manfaat Penggunaan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital Gopay Sebagai Alternatif Pelayanan Jasa Perbankan

- 5) H_{03} = Keamanan Data tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital Gopay Sebagai Alternatif Pelayanan Jasa Perbankan
- 6) H_{a3} = Keamanan Data berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital Gopay Sebagai Alternatif Pelayanan Jasa Perbankan

3.11.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:179) pada dasarnya uji f menunjukkan apakah seluruh variabel independen memiliki pengaruh dengan bersama-sama (*joint*) terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini uji f berarti menguji pengaruh kemudahan, manfaat, dan keamanan data terhadap keputusan mahasiswa memakai dompot digital Gopay secara bersama-sama (*joint*). Caranya mengetahui yakni dengan dibandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< (0,1 \text{ atau } 10\%)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> (0,1 \text{ atau } 10\%)$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dari penjelasan di atas, dapat dirumuskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 7) H_0 : Kemudahan Penggunaan, Manfaat Penggunaan, Keamanan Data, tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital Gopay Sebagai Alternatif Pelayanan Jasa Perbankan
- 8) H_a : Kemudahan Penggunaan, Manfaat Penggunaan, Keamanan Data, berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Dompot Digital Gopay Sebagai Alternatif Pelayanan Jasa Perbankan

3.11.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk mengukur seberapa jauh kemampuannya model saat menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi itu sendiri adalah antara nol dan satu. Nilainya dikatakan baik apabila berada di atas angka 0,5 (Ghozali, 2018: 179).

Tujuan dari analisis (R^2) menurut Sujarweni (2015: 228) yaitu menghitung seberapa besar pengaruhnya antara variabel bebas pada variabel dependen. Makin tingginya nilai (R^2) sehingga makin besarnya proporsi total variasi variabel terikat (X) yang bisa diterangkan pada variabel bebas (Y), begitujuga sebaliknya, semakin kecil nilai (R^2) sehingga kemampuannya variabel-variabel bebas (Y) saat menerangkan variabel terikat (X) sangat terbatas sekali.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya Gopay

Berdirinya PT Aplikasi Karya Anak Bangsa atau Gojek yaitu pada tahun 2010 oleh Nadiem Makarim di Jakarta. Nadiem Makarim merupakan warga negara Indonesia lulusan Master of Business Administration dari Harvard Business School (Kurniasih, 2021). PT Aplikasi Karya Anak Bangsa atau Gojek termasuk perusahaan anak bangsa yang telah mengembangkan metode pembayaran *mobile payment* yang dikenal dengan nama Gopay, sebelumnya metode pembayaran ini dikenal dengan nama GoWallet (Indra dan Rofiqoh, 2019). Gojek menawarkan berbagai kemudahan mulai dari kebutuhan transportasi motor dan mobil, makanan, transaksi perbankan (transfer uang), pembelian pulsa dan lain sebagainya. Metode pembayaran yang tersedia juga sangat mudah dan tidak rumit, yakni pembayaran menggunakan uang tunai dan menggunakan uang elektronik Gopay.

Gopay merupakan sebuah metode pembayaran *mobile payment* yang disajikan instansi Gojek dengan tujuan memudahkan proses transaksi pengguna, *driver* sekaligus perusahaan itu sendiri (Indra dan Rofiqoh, 2019). Sejarah awal berdirinya Gopay tentunya tidak terlepas dari perusahaan keuangan lain. Di penghujung tahun 2016, Gojek menggabungkan usahanya (akuisisi) dengan perusahaan Ponselpay, yaitu suatu perusahaan milik MVComerce

yang sudah memiliki lisensi uang elektronik dari Bank Indonesia. Terdapatnya lisensi tersebut dimanfaatkan Gojek sebagai peluang untuk mengoptimalkan proses pengembangan Gopay sebagai *mobile payment* Gojek (Pratama, 2016)

Tepat pada 15 desember 2017, Gojek kembali mengumumkan penggabungan usahanya (akuisisi) pada tiga *fintech* lain, yakni Kartuku, Midtrans, dan Mapan dengan tujuan untuk mendukung pengembangan serta peluasan Gopay di luar ruang lingkup Gojek. Perusahaan Kartuku adalah suatu perusahaan penyedia prosesor pihak ketiga atau *Third Party Processor* (TTP) sekaligus Penyedia Layanan Pembayaran (PLP) (Ayuwuragil, 2017).

Perusahaan *fintech* yang diakuisisi oleh Gojek selanjutnya adalah Midtrans. Midtrans merupakan sebuah instansi penyedia jasa pemrosesan pembayaran secara daring (*online*) yang sudah bekerjasama dengan bank-bank di Indonesia, retail *e-commerce*, maskapay penerbangan dan perusahaan-perusahaan *fintech* lainnya (Setiawan, 2017).

Adapun Mapan merupakan jaringan layanan keuangan berbasis komunitas yang memberi peluang pengguna berangsur barang yang ingin dibeli pada catalog barang Arisan Mapan. Gojek mengakselerasi inklusi keuangan bagi masyarakat yang belum tersentuh layanan perbankan dengan memfokuskan Mapan yang sudah ada dalam 100 kota (Aria, 2017).

Kemudian pada Januari 2019, Gojek mengakuisisi mayoritas saham *Coins.ph*, *fintech start-up* asal Filipina senilai 1 triliun. *Coins.ph* merupakan sebuah *fintech* berbasis *blockchain* yang mempunyai layanan dompet digital dan sudah mempunyai lebih dari 100 ribu *merchant* yang menerima pembayaran via *Coins.ph*. Pada Juli 2019, Gojek melakukan penyuntikan dana sebesar 70 miliar pada *start-up loud kitchen* yang menjalankan pengantaran makanan dari ribuan restoran. Pada September 2019, Gojek kembali menyalurkan dananya sebesar 42 miliar kepada perusahaan *fintech* Pluang yang sebelumnya bernama Emas Digi (CNN Indonesia, 2023).

4.1.2 Pelayanan Jasa Perbankan Pada E-Money Gopay

Gopay menyediakan berbagai layanan jasa perbankan yang hampir sama dengan layanan yang diberikan oleh perbankan. Meskipun layanan tersebut terbatas dikarenakan Gopay dikategorikan sebagai uang elektronik sehingga Gopay tidak dapat menggantikan peran bank. Namun dalam hal ini Gopay hadir sebagai salah satunya alternatif jasa perbankan yang memungkinkan penggunaannya untuk memperoleh informasi dan melakukan transaksi perbankan melalui dompet digital dengan produk layanan transaksi sebagai berikut:

1. Uang Elektronik

Sesuai dengan namanya, *e-money* Gopay tentunya menyediakan alat pembayaran dalam bentuk elektronik yang tentunya dapat membantu sekaligus memudahkan masyarakat mulai dari

berbelanja, membayar layanan transportasi, sekaligus melakukan transaksi perbankan.

2. Transfer Antar Pengguna

Gopay menyediakan transaksi transfer antar pengguna, sehingga setiap individu yang memakai Gopay dapat dengan mudah melakukan transfer saldo antar pengguna Gopay secara personal dan tanpa ada biaya tambahan lainnya.

3. Transfer Antar Bank

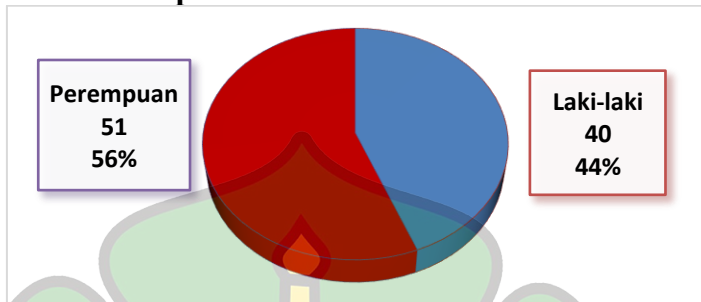
Gopay juga menyediakan transfer antar bank yang tentunya akan memudahkan penggunanya ketika ingin melakukan transaksi antar bank. Dengan biaya administrasi yang cukup murah yaitu sebesar 2.500 dibandingkan dengan biaya transfer pada bank melalui ATM Bersama yaitu sebesar 6.500.

4.2 Deskripsi Responden

Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Angkatan 2019 dan 2020 dengan total mahasiswa 1.061 orang. Penentuan sampel pada penelitian ini memakai Rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan sebesar 10% (0,1) maka sampel yang dipakai pada penelitian ini jumlahnya 91 orang.

4.2.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.1
Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

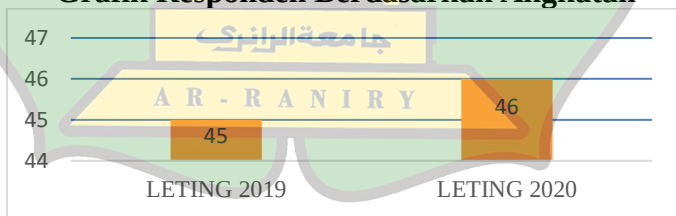


Sumber: Data primer diolah 2023

Pada Gambar 4.1 di atas dapat diketahui bahwasanya mayoritas jenis kelamin responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 51 atau (56%) responden perempuan, sedangkan sisanya sebanyak 40 atau (44%) responden laki-laki.

4.2.2 Identitas Responden Berdasarkan Angkatan

Gambar 4.2
Grafik Responden Berdasarkan Angkatan

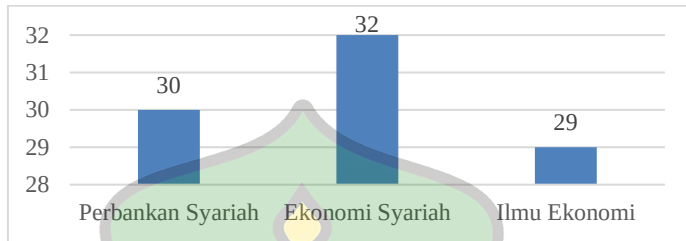


Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan Gambar 4.2 terlihat bahwa responden tahun angkatan 2019 berjumlah 45 responden sedangkan sisanya responden tahun angkatan 2020 berjumlah 46 responden.

4.2.3 Identitas Responden Berdasarkan Prodi Pendidikan

Gambar 4.3
Grafik Responden Berdasarkan Prodi Pendidikan



Sumber: Data primer diolah 2023

Gambar 4.3 di atas menampilkan jumlah responden berdasarkan program studi pendidikan yang diambil. Dari gambar 4.3 diketahui bahwa terdapat 30 responden dari prodi Perbankan Syariah, 32 responden dari program studi Ekonomi Syariah, dan sisanya berasal dari program studi Ilmu Ekonomi dengan jumlah 29 responden.

4.3 Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan atau validitas sebuah kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut dapat membuktikan hal yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018: 51). Pada penelitian ini kuesioner dibagikan kepada 91 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh Angkatan 2019 dan 2020.

Suatu pernyataan dianggap valid bila rhitung lebih besar dibanding rtabel, begitu juga sebaliknya, jika rhitung < rtabel sehingga bisa disebut bahwasanya butir dari pernyataan tersebut tidak valid. Pengujian signifikan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel dengan derajat keabsahan (*degree of freedom*) (df) = $n-2$ di mana n yaitu jumlah responden, dengan tingkat signifikansinya 10% ($\alpha=0.1$) maka df $91-2 = 89$ sehingga nilai rtabel adalah 0.1735.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kemudahan (X1)	X1.1	0.711	0.1735	Valid
	X1.2	0.747	0.1735	Valid
	X1.3	0.610	0.1735	Valid
	X1.4	0.587	0.1735	Valid
	X1.5	0.703	0.1735	Valid
	X1.6	0.665	0.1735	Valid

Tabel 4.1 - Lanjutan

Manfaat (X2)	X2.1	0.698	0.1735	Valid
	X2.2	0.737	0.1735	Valid
	X2.3	0.892	0.1735	Valid
	X2.4	0.862	0.1735	Valid
	X2.5	0.833	0.1735	Valid
	X2.6	0.869	0.1735	Valid
Keamanan Data (X3)	X3.1	0.830	0.1735	Valid
	X3.1	0.888	0.1735	Valid
	X3.3	0.920	0.1735	Valid
	X3.4	0.889	0.1735	Valid

	X3.5	0.917	0.1735	Valid
	X3.6	0.877	0.1735	Valid
Keputusan Penggunaan (Y)	Y1	0.758	0.1735	Valid
	Y2	0.859	0.1735	Valid
	Y3	0.816	0.1735	Valid
	Y4	0.918	0.1735	Valid
	Y5	0.799	0.1735	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 4.1 di atas membuktikan bahwasanya semua item pernyataan pada alat yang dipakai terbukti valid. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan membandingkan seluruh nilai *r* hitung (*pearson corelation*) dengan *r*tabel, dan hasil membuktikan bahwasanya nilai *r*hitung (*pearson corelation*) seluruh komponen pernyataan lebih besar daripada *r*tabel yaitu 0,1735.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikatornya variabel. Kuesioner tersebut dapat dinyatakan reliabel apabila jawaban dari pernyataan tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan memakai uji statistik *Cronbach’s Alpha* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2018: 46):

1. Jika hasil koefesien alpha > 0,70 sehingga angket tersebut disebut reliabel.
2. Jika hasil koefesien alpha < 0,70 sehingga angket tersebut disebut tidak reliabel.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
Kemudahan (X1)	0.753	6	Reliabel
Manfaat (X2)	0.897	6	Reliabel
Keamanan Data (X3)	0.944	6	Reliabel
Keputusan Mahasiswa (Y)	0.887	5	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2023)

Dari Tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwasanya seluruh pernyataan pada instrumen yang dipakai memiliki tingkat keandalan yang tinggi atau reliabel. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai *Cronbach's Alpha*, yang menunjukkan bahwa setiap komponen pernyataan mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,70.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pada penelitian ini terdistribusi dengan normal atau tidak (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas data pada penelitian ini memakai uji statistik *Kolmogorow-Smirnov Test*.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.01002572

	Absolute	.064
Most Extreme Differences	Positive	.044
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.609
Asymp. Sig. (2-tailed)		.853

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

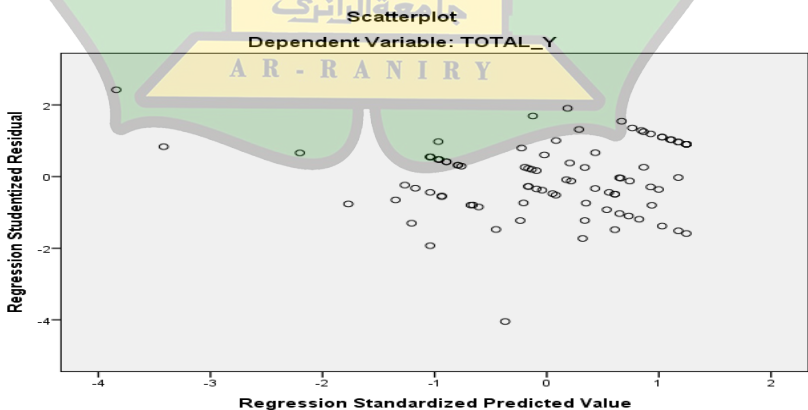
Sumber: Data primer diolah (2023)

Tabel 4.3 di atas membuktikan bahwasanya nilai signifikansi dalam *Uji Kolmogorov-Smirnov* yakni 0,853 dan lebih besar dari 0,1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasanya data yang di uji terdistribusi secara normal, sehingga penelitian bisa dilanjutkan ke tahap regresi.

4.4.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* antar pengamatan pada model regresi terjadi (Ghozali, 2018:137).

Gambar 4.4
Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data primer diolah (2023)

Pada gambar 4.5 terlihat bahwasanya data perolehan dari responden menyebar ke seluruh arah baik di atas maupun di bawah sumbu Y, serta tidak terdapat pola-pola tertentu yang teratur sehingga bisa disimpulkan terbebas gejala heterokedastisitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Gletser

Variabel	Sig
X1	0.864
X2	0.373
X3	0.461

Sumber: Data primer diolah (2023)

Pada tabel 4.4 hasil uji Gletser membuktikan nilai signifikansi variabel X_1 $0,864 > 0,1$ yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas. Sama halnya dengan variabel X_2 dengan nilai signifikan $0,373 > 0,1$ dan variabel X_3 dengan nilai signifikan $0,461 > 0,1$ sehingga bisa disimpulkan bahwasanya penelitian ini terbebas gejala heterokedastisitas.

4.4.3 Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat hubungan antar variabel independen atau tidak. Nilai yang ditunjukkan untuk menunjukkan terdapat multikolineritas yakni apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 begitupun sebaliknya, bila *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 sehingga variabel tersebut terbebas multikolineritas (Ghozali, 2018: 107). Hasil uji multikolineritas bisa diperhatikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	.618	1.618
X2_	.403	2.484
X3_	.505	1.981

a. Dependent Variable:_Y
Sumber: Data primer diolah (2023)

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwasanya seluruh variabel independen bernilai VIF yang kurang dari 10 dan nilai *toleranc value* yang melebihi dari 0,10. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolineritas antar variabel pada penelitian ini.

4.5 Metode Analisis Data

4.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu metode analisa data yang bertujuan menerangkan data secara umum dengan menghitung nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, dan standar deviasi (*Standar deviation*) (Sugiyono, 2017:147).

Hasil analisis deskriptif menjelaskan mengenai gambaran-gambaran variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu variabel *independen* yang meliputi Kemudahan, Manfaat, Keamanan Data dan variabel *dependen* yaitu Keputusan Mahasiswa.

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	91	15	24	20.63	2.293
X2	91	11	24	20.73	2.925
X3	91	6	24	20.79	3.408
Y	91	7	20	15.85	2.752
Valid N (listwise)	91				

Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4.6, variabel pertama yakni variabel kemudahan, sebaran data menunjukkan nilai minimum 15, nilai maksimum 24 dengan rata-rata 20,63 dan standar deviasinya 2,293. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tanggapan responden lebih mengarah pada setuju, hal ini dapat dilihat dari dekatnya nilai rata-rata dan maksimum.

Selanjutnya variabel kedua yaitu variabel manfaat, sebaran data menunjukkan nilai minimum 11, nilai maskimum 24 dengan nilai rata-rata 20,73 dan standar deviasi 2,925, sehingga dapat disimpulkan bahwa jawaban responden tersebut mengarah pada jawaban setuju karena melihat dekat nilai rerata dengan nilai maksimum.

Kemudian variabel ketiga yaitu variabel keamanan data, dapat dilihat bahwa sebaran data menunjukkan nilai minimum 6, nilai maksimum 24 dengan nilai rata-rata 20,79 dan standar deviasi 3,408 yang artinya jawaban responden mengarah pada jawaban

setuju, tersebut bisa dibuktikan dengan melihat dekatnya nilai rerata dan maksimum.

Kemudian variabel terakhir yaitu variabel keputusan penggunaan, sebaran data menunjukkan nilai minimum 7, nilai maksimum 20 dengan nilai rata-rata 15,85 dan standar deviasinya 2,752 yang berarti jawaban responden mengarah pada jawaban setuju bahwasanya keputusan seseorang dapat berpengaruh dengan kemudahan, manfaat dan keamanan data.

4.5.2 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.997	2.012		.496	.621
X1	.136	.120	.113	1.137	.259
X2	.329	.116	.349	2.830	.006
X3	.252	.089	.312	2.829	.006

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.7, dapat disimpulkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y=0,997+0,136 X_1+0,329 X_2+0,252 X_3$$

Dari model persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai Konstanta bernilai 0.997 artinya jika variabel Kemudahan Penggunaan (X_1), variabel Manfaat (X_2) dan variabel Keamanan Data (X_3) bernilai 0, maka Keputusan Penggunaan (Y) akan dipengaruhi dengan variabel lainnya. Keputusan penggunaan secara otomatis akan diukur memakai numerik angka 0,997.
- b. Kemudahan Penggunaan dengan nilai 0,136 yang artinya jika Kemudahan Penggunaan mengalami kenaikan 1 satuan maka akan menyebabkan Keputusan penggunaan naik sebanyak 0,136.
- c. Manfaat Penggunaan dengan nilai 0,329 yang artinya jika Manfaat mengalami kenaikan 1 satuan maka akan menyebabkan Keputusan penggunaan naik sebanyak 0,329.
- d. Keamanan Data dengan nilai 0,252 yang artinya apabila Keamanan Data mengalami kenaikan 1 satuan maka akan menyebabkan Keputusan Penggunaan naik sebanyak 0,252.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen dengan individual saat menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2018:179). Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- c. Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- d. Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.8
Hasil Uji t (Parsial)

Model	T	Sig.
(Constant)	.496	.621
X1	1.137	.259
X2	2.830	.006
X3	2.829	.006

Sumber: Data Diolah (2023)

Dari nilai t_{tabel} dengan nilai ketentuan $\alpha = 0,1$ dan $dk = (91 - 4)$, maka didapati t_{tabel} 1,66256. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa tidak adanya pengaruh signifikan dari variabel Kemudahan Penggunaan (X_1), namun ada pengaruh signifikan dari variabel *independen* lain yaitu variabel Manfaat Penggunaan (X_2) dan Keamanan Data (X_3) terhadap variabel Keputusan Penggunaan (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis nilai uji t sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama penelitian ini menyebutkan bahwasanya tidak terdapat pengaruh antara variabel Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji- t dengan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yakni $1,137 < 1,66256$ dan nilai signifikansi $> 0,1$ ($0,259 > 0,1$) maka bisa disimpulkan bahwasanya H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua penelitian ini menyebutkan bahwasanya terdapat pengaruh positif signifikan diantara variabel Manfaat Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan. Hal tersebut

dibuktikan oleh hasil uji-t dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,830 > 1,66256$ dan nilai signifikansi $< 0,1$ ($0,006 < 0,1$) maka bisa disimpulkan bahwasanya H_a diterima dan H_o ditolak.

3) Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga penelitian ini menyebutkan bahwasanya terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel Keamanan Data terhadap Keputusan Penggunaan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji-t dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,829 > 1,66256$ dan nilai signifikansi $< 0,1$ ($0,006 < 0,1$) maka bisa disimpulkan bahwasanya H_a diterima dan H_o ditolak.

4.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan agar mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (*simultan*) memengaruhi variabel dependen. Jika nilai signifikansi $f < 0,1$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ jadi variabel *independen* secara simultan mempengaruhi variabel *dependen*.

Tabel 4.8
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
Regression	25.380	.000 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data Diolah (2023)

Dari hasil perhitungan yang sudah dilaksanakan, sehingga didapati nilai t_{hitung} sebanyak $25,380 > t_{tabel} 2,15$ dengan nilai signifikansinya sebanyak 0,000. Sebab nilai t_{hitung} kurang dari 0,1 ($0,000 < 0,1$) sehingga bisa disimpulkan bahwasanya variabel Kemudahan Penggunaan, Manfaat Penggunaan dan Keamanan Data berpengaruh dengan simultan terhadap Keputusan memakai dompet digital Gopay.

1) Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis keempat penelitian ini menyebutkan bahwasanya Variabel Kemudahan Penggunaan, Manfaat Penggunaan dan Keamanan Data berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan menggunakan dompet digital Gopay. Pengaruh tersebut dibuktikan dari hasil uji- t dengan nilai t_{hitung} sebesar $25,380 > t_{tabel} 2,15$ dan nilai signifikansi $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka bisa disimpulkan hipotesis keempat diterima (H_a diterima).

4.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model saat menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi itu sendiri yakni diantara nol dan satu. Nilainya dikatakan baik apabila berada di atas angka 0,5 (Ghozali, 2018: 179).

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Koefisiensi Determinasi

Model Summary		
Model	R	R Square
1	.683 ^a	.467

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2_

Sumber: Data primer diolah (2023)

Pada tabel 4.9 bisa diperhatikan bahwasanya koefesien determinasi R^2 didapati hasil yakni sebesar 0,467 yang berarti variabel Kemudahan Penggunaan (X_1), Manfaat Penggunaan (X_2) dan Keamanan Data (X_3) secara varsial dapat menjelaskan hubungan dengan variabel Keputusan Penggunaan (Y) sebesar 46,7% adapun sisa 53,3%, diterangkan pada variabel lainnya yang tidak dijelaskan pada penelitian ini seperti fitur promosi, kualitas layanan dan lain sebagainya.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap keputusan Mahasiswa menggunakan dompet digital Gopay

Dari hasil uji hipotesis penelitian yang dilakukan, dengan dibandingkan nilai thitung dan ttabel terhadap variabel kemudahan penggunaan (X_1) diperoleh nilai thitung sebesar $1,137 < 1,66256$ ttabel dan nilai signifikansi $0,259 > 0,1$. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak adanya pengaruh diantara variabel kemudahan penggunaan dengan keputusan mahasiswa menggunakan dompet digital Gopay. Jadi, hal itu menyebutkan jika bermacam kemudahan yang diberikan Gopay

untuk instrumen pembayaran sekaligus alternatif jasa perbankan tidak mempengaruhi keinginan masing-masing individu untuk memanfaatkan layanannya.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Zakiyyah (2020) yang membuktikan bahwasanya persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memakai Gopay. Yang menyebutkan bahwasanya bermacam kemudahan yang diberikan Gopay menjadi instrumen pembayaran non-tunai tidak mempengaruhi keinginannya tiap-tiap orang dalam menggunakan layanan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitiannya Anjelina (2018) tentang Persepsi Konsumen pada penggunaan *e-money*, yang mendapati jika persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif pada minat penggunaan *e-money*. Didapatinya, hal ini dikarenakan penyebaran *e-money* pada masyarakat di Indonesia belum merata, maka mereka tidak dapat menilai tentang pemakaian *e-money* yang mudah atau tidak dalam penggunaannya.

Kesimpulan dari penelitian ini yakni banyak atau sedikit kemudahan yang disajikan oleh Gopay tidak bisa mempengaruhi seluruh orang saat menggunakannya. Tersebut disebabkan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh berkemungkinan kebanyakan telah terliterasi dengan teknologi berbasis android, sehingga mereka menganggap bahwa mengoperasikan aplikasi berbasis android sangat mudah dilakukan.

4.7.2 Pengaruh Manfaat Penggunaan terhadap keputusan Mahasiswa menggunakan dompet digital Gopay

Dari hasil uji hipotesis penelitian dengan dibandingkan nilai thitung dan ttabel terhadap variabel manfaat (X_2) diperoleh nilai thitung sebesar $2,830 > 1,66256$ ttabel dan nilai signifikansi $0,006 < 0,1$. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel manfaatnya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan dompet digital Gopay. Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh lebih menjadikan manfaat sebagai tolak ukur saat menentukan untuk memakai suatu hal. Jadi, makin tingginya manfaat yang didapati bagi individu dari sebuah teknologi sehingga makin meningkat pula minat seseorang dalam menggunakan.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian Zakiyyah (2020) yang hasil penelitiannya membuktikan bahwasanya persepsi manfaat berpengaruh positif pada minat memakai go-pay. Tersebut membuktikan jika mahasiswa lebih menjadi manfaatnya untuk faktor saat menentukan dalam memakai suatu hal. Mereka lebih menyaring semua informasi dan teknologi yang ada sekarang, hingga condong mengutamakan manfaatnya dibandingkan yang lain.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Joan dan Sitinjak (2019) menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatannya berpengaruh positif terhadap minat menggunakan go-pay. Menurutnya,

perubahannya dalam tingkat persepsi kebermanfaatan dapat memengaruhi tingkat minatnya penggunaan Gopay.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rahayu (2015) yang membuktikan bahwasanya persepsi manfaat berpengaruh yang positif pada minat saat memakai *mobile banking*, menurutnya saat persepsi manfaat meningkat sehingga dapat menambah minatnya seseorang memakai *mobile banking*.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah mahasiswa lebih menjadikan manfaat sebagai tolak ukur sebelum menggunakan suatu teknologi, sehingga semakin banyaknya manfaat yang diberikan oleh suatu teknologi, maka minat terhadap penggunaan teknologi tersebut akan meningkat pula.

4.7.3 Pengaruh Keamanan Data terhadap keputusan Mahasiswa menggunakan dompet digital Gopay

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} terhadap variabel keamanan data (X_3) menunjukkan bahwa keamanan data memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan dompet digital Gopay. Dilihat pada uji statistik (t) bahwa nilai t_{hitung} $2,829 > 1,66256$ t_{tabel} dan nilai signifikansinya $0,006 < 0,1$. Sehingga, variabel keamanan data berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan dompet digital Gopay.

Hasil ini diperkuat oleh penelitian Utami dan Kusumawati (2017) yang membuktikan bahwasanya variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa STIE

Ahmad Dahlan Jakarta dalam memakai *e-money*. Artinya, semakin baik tingkat keamanan yang diberikan oleh suatu teknologi, maka minat dalam menggunakan teknologi tersebut juga akan mengalami peningkatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mansyur Tanra, dkk (2022) membuktikan jika adanya pengaruh positif dan signifikan variabel keamanan terhadap keputusan penggunaan Gopay. Tersebut dikarenakan Gopay memberikan keamanan berupa adanya kode verifikasi OTP (*One Time Password*) dan PIN (*Personal Identification Number*) sehingga data pribadi mahasiswa terlindungi oleh penggunaan Gopay tersebut.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Kartika (2018) yang menyatakan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif pada minat penggunaan *e-money* Gopay. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa saldo mereka terlindungi dengan baik dan *e-money* Go-pay memberikan keamanan kepada penggunanya.

Dapat disimpulkan bahwa hal yang sangat dipikirkan seseorang sebelum menggunakan sebuah produk adalah seberapa tingkat keamanan yang dimiliki teknologi tersebut, karena dengan adanya keamanan data, maka para konsumen akan merasa mereka terlindungi sehingga tidak ada keraguan mereka untuk menggunakan teknologi tersebut.

4.7.4 Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Penggunaan dan Keamanan Data terhadap keputusan Mahasiswa menggunakan dompet digital Gopay

Dari tabel 4.8 membuktikan nilai hasil uji F (uji simultan) didapati nilai F senilai 25,380 melebihi nilai f tabel (2,15) dan nilai signifikansi sebanyak ($0,000 < 0,1$) sehingga bisa disimpulkan bahwasanya variabel Kemudahan, Manfaat dan Keamanan Data berpengaruh dengan simultan terhadap Keputusan memakai dompet digital Gopay.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R^2 didapati hasil yakni sebesar 0,467 yang berarti variabel Kemudahan (X_1), Manfaat (X_2) dan Keamanan Data (X_3) secara parsial dapat menjelaskan hubungan dengan variabel Keputusan Penggunaan (Y) sebesar 46,7% adapun sisa 53,3%, diterangkan pada variabel lainnya yang tidak dijelaskan pada penelitian ini seperti fitur promosi, kualitas layanan dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mansyur Tantra, Dkk (2022) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay Pada Layanan Gojek” hasilnya adalah variabel persepsi manfaat, variabel kemudahan dan variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Gopay pada layanan gojek.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprillya Kartika (2018) yang berjudul “Pengaruh

Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money (Studi Pada Pengguna Go-Pay di Kota Malang)” yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-money* Gopay.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian hingga pengambilan data melalui mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Angkatan 2019 dan 2020. Sehingga kesimpulan yang bisa di ambil adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan dompet digital Gopay. Hal ini didasari oleh persepsi mahasiswa yang merasa bahwa kemudahan pada prosedur penggunaan Gopay tidak memiliki kelebihan tersendiri, dan terbilang sama dengan dompet digital lainnya maupun dengan *mobile banking*. Banyak atau sedikit kemudahan yang disajikan Gopay tidak bisa mempengaruhi seluruh orang untuk memakai Gopay.
- 2) Variabel manfaat penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan dompet digital Gopay. Hal tersebut menunjukkan bahwa tiap-tiap orang merasakan manfaatnya yang diterima saat memakai Gopay.
- 3) Variabel keamanan data berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan dompet digital Gopay. Hal ini berarti setiap individu merasa data mereka terlindungi, sehingga tidak ada keraguan mereka untuk menggunakan Gopay.

- 4) Berdasarkan hasil uji F variabel kemudahan, manfaat dan keamanan data dengan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan dompet digital Gopay. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji f diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($25,380 > 2,15$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,1$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapati pada penelitian ini, sehingga diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian yang bisa diberikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan Gojek yang menyediakan fitur pelayanan dalam Gopay agar meningkatkan fitur kemudahan pada dompet digital Gopay dengan tujuan sebagai bahan perbandingan dengan dompet digital lainnya seperti dana, ovo, seabank, dan lain-lain. Oleh karena itu hal ini perlu diperhatikan dengan seksama oleh pihak manajemen Gopay sehingga dapat merumuskan strategi untuk meningkatkan fitur kemudahan tersebut pada Gopay.
2. Bagi pihak akademik, semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan pertimbangan dan dapat memberikan wawasan dan manfaat bagi akademik dan pembaca.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dengan judul dan tema yang sama, diharapkan agar lebih memperluas wawasan dan mengkaji lebih dalam dengan tidak hanya berfokus pada persepsi kemudahan, manfaat dan

keamanan data saja, tetapi dapat fokus pada segi-segi lain serta lebih mengaitkan kedalam ruang lingkup perbankan syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisty, Naomi. (2022). “*Mengulik Perkembangan Penggunaan Smartphone di Indonesia*”. Diambil dari: <https://goodstats.id/article/mengulik-perkembangan-penggunaan-smartphone-di-indonesia-sT2LA>. Diakses: 21 Oktober 2022.
- Adityawati, M., Muzdalifah, L., Larassaty, A, L., & Mustaqim, M. (2022). Pengaruh *Ease Of Use* dan *E-Trush* Terhadap Keputusan pembelian Pada Pengguna Dompert Digital Dana Di Sidoarjo. *Bisnis Dan Manajemen*. 5(2), 135-148. Diambil dari: <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/bisman/article/download/1841/870/5630>.
- Afifah, Aulia. (2018). Pengaruh Kepercayaan dan Keamanan Konsemen Terhadap Minat Beli di Situs Lazada. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Darma Persada.
- Ahmad, & Pambudi, B. S. (2013). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1686-1699.
- Andryano, Y., & Rahmawati, I D. Y (2016). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Resiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Rekening Ponsel (Studi Kasus Pada Nasabah Cimb Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Profita*, 2, 1-16.
- Andryanto, Reza. (2016). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Beli di Toko Online (Studi Empiris yang dilakukan pada OLX. Co.id di Yogyakarta). *Thesis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Anjelina. (2018). Persepsi Konsumen Pada Penggunaan E-money. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 90-102.
- Aria, Pingit. (15 Desember 2017). *Dari Pembayaran ke Arisan, Ini Profil 3 Fintech yang Diakuisisi Gojek*. Diambil di: Dari Pembayaran ke Arisan, Ini Profil 3 Fintech yang Diakuisisi GoJek - Katadata.co.id. Diakses pada 10 April 2023.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang, Y. A. L., & Arisman, A. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Pengguna Gopay) Palembang. *Skripsi*. Palembang: Universitas Multi Data.
- Ayuwuragil, Kustin. (15 Desember 2017). *Perkuat Gopay, Gojek Caplok Kartuku, Midtrans dan Mapan*. Diambil di: <https://www.cnnindonesia.com>. Diakses pada 9 April 2023.
- Bank Indonesia. 2009. Peraturan Bank Indonesia NOMOR: 11/12/PBI/2009 Tentang Uang Elektronik. www.bi.go.id. Diakses: 26 Oktober 2022.
- Bank Indonesia. 2016. Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran. www.bi.go.id. Diakses 15 November 2022.
- Candraditya, I. H. (2013). Analisa penggunaan uang elektronik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna Produk Flazz BCA di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro). *Diponegoro Journal of Management*, 2(3), 1-11.
- CNN Indonesia. (21 Januari 2019). *Gojek Akuisisi Fintech Filipina Senilai 1 M*. Diambil di: Gojek Akuisisi Fintech Filipina Senilai Rp1 Triliun (cnnindonesia.com). Diakses pada 10 April 2023.

- Creswell, John W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Edisi Keempat (Cetakan 1). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 9, 1-13.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Cetakan 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Ririn. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hasya, Raihan. (2022). 10 E-Wallet Yang Paling Sering Dipakai Masyarakat Indonesia Tahun 2022. Diambil dari: <https://goodstats.id/article/ini-10-e-wallet-yang-paling-sering-dipakai-masyarakat-indonesia-M4TA4>. Diakses: 21 Oktober 2022.
- Hermawan, I. (2019). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Hidayati, Siti. (2006). *Kajian Operasional E-Money*. Jakarta: BI
- Hutami, L. T. H., & Septyarini, E. (2018). Intensi Penggunaan Electronic Wallet Generasi Milenial pasar Tiga Startup “Unicorn” Indonesia Berdasarkan Modifikasi TAM. *Jurnal Pro Bisnis*, 10(1), 36-51.
- Ibrahim, Azharsyah. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Ihsani, P., & Nurul. (2021). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Kenyamanan Terhadap Keputusan Pembelian Online Studi Kasus Layanan Gopay. *Journal of Enterpreneurship, Management, and Industry*, 4(1), 25-33.

- Indra, I. M., & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Indra, Sukma., & Rofiqoh, Zuliana. (2019). Transaksi E-Money Terhadap Layanan Go-Pay Pada Aplikasi Go-Jek Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal UIN Banten*, 15(2), 2656-3096.
- Joan, L., & Sitinjak, T. (2019). “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital GO-PAY”. *Jurnal Manajemen*, 2089-3477
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan Edisi 1*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kartika, Aprillya. (2018). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money (Studi Pada Pengguna Go-Pay di Kota Malang). *Skripsi*. Jakarta: ITB Ahmad Dahlan
- Kasmir, (2016). *Dasar-Dasar Perbankan*, Edisi revisi 2014. Jakarta: Rajawali Pers
- Kotler, Philip. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13, Bahasa Indonesia Jilid 1 dan 3. Jakarta: Rajawali.
- Kotler, Philip. (2013). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks-Prentice Hall.
- Kuganathan, K.V., & Wikramanayake, G. N. (2014). Next Generation Smart Transaction Touch Points. *International Conference on Advances in ICT for Emerging Regions (ICTer)*, 96-102.
- Kurniasih, Wida. (2021). *Biografi Nadiem Makarim, Pendiri Gojek Yang Sekarang Jadi Menteri*. Diambil di: <https://www.gramedia.com/>. Diakses pada 10 April 2023.

- Labib, M.A.M & Wibawa, B.M. (2019). Analisis Peta Kompetitor Mobile Payment di Indonesia. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 8(1), 21-6.
- Maghfira. (2018). Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Pembayaran Go-Pay. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Megadewandanu, S., Suyoto, & Pranowo. (2016). Exploring Mobile Wallet Adoption in Indonesia Using UTAUT2 An Approach from Costumer Perspective. *2nd International Conference on Science and Technology-Computer*, 1-6.
- Nasikah, Durotun., & Fuadi, Selamat. (2022). Pengaruh Persepsi Keamanan, Kemudahan Transaksi, Kepercayaan konsumen, Kualitas produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada *Marketplace* Tokopedia. *Jurnal Manajemen*, 16(1), 2477-3000.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pratama, Hadi, Adittya. (25 Oktober 2016). *GO-JEK Akuisisi Layanan Pembayaran PonselPay, Apakah Terkait Lisensi E-Money?*. Diambil di: *GO-JEK Akuisisi Layanan Pembayaran PonselPay demi GO-PAY (techinasia.com)*. Diakses pada 10 April 2023.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang). *Jurnal administrasi Bisnis (JAB)*, 5(2), 1-9.
- Rahayu, I. S. (2015). Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang

Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, V(2), 138-150.

Ramadhan, A. F., Prasetyo, A. B., & Irviana, L. (2016). Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-money. *Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-money*, 13(2), 1-15.

Sefti, Afriza. (2020). Analisis Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Dan Inovasi Teknologi Terhadap Minat Penggunaan Go-Pay Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Sekaran, Uma., & Roger, Bougie. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Edisi 6, Buku 1. Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 126110.

Setiadi, Adi. (2015). Pengaruh Harga, Desain Produk, dan Citra Merek (Brand Image) Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Smartphone Lenovo (Studi Pada Pengguna Smartphone Lenovo di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau). *Skripsi*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.

Siregar, K. R. (2011). Kajian Mengenai Penerimaan Teknologi dan Informasi Menggunakan... *Technology Accaptance Model (TAM)*. *Jurnal Telkom Institute of Management*, 4(1), 27-32.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Stallings, William. (2013). *Cryptography and Network security Principles and Practices* (Edisi Ke 4). Amerika Serikat: Prentice Hall.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sukirman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandani.
- Suleman, D., Zuniarti, L., & Sabil. (2019). Consumer Decisions toward Fashion Product Shopping In Indonesia: The effect of Attitude, Perception of Ease of Use, Usefulness, and Trust. *Management Dynamics in the Knowledge Economy*. 7(2). 133-146.
- Utami, Seti, Sulistyono, & Kusumawati, Berlianingsih. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Money (Studi Pada Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta). *Jurnal Balance*. Volume 14 nomor 2 STIE Ahmad Dahlan Jakarta.
- Tanra, M., Rahman, R., Rabai, R., & Rajab, A. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay Pada Layanan Gojek. *Jurnal Ilmiah Bongaya (JIB)*, 6(1), 1907-5480.
- Tjiptono, Fandi. (2015). *Strategi Pemasaran*. Edisi 4. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibasuri, Anggalia., Bangsawan, S., Mahrinasari, S., Ribhan, R. (2018). Bangsawan, S., & Mahrinasari MS, Ribhan. (2018). Determinants of Attitude Tourist in E-Tourism Usage. *International Journal of Engineering and Technology (IAE)*, 7(4). 6044-6050. Diambil dari: <https://www.sciencepubco.com/inex.php/ijet>.

Yuswohadi. (2016). *Millennial Trends 2016*. Diambil di: <https://www.yuswohady.com/2016/01/17/millennial-trends-2016/>. Diakses pada 17 Oktober 2022.

Zakiyyah, Afifah. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Gopay. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kuesioner Penelitian

Kepada :

Yth. Saudara/i Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamualaikum Wr.wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul **“Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Keamanan Data Terhadap Keputusan Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh Menggunakan Dompot Digital Gopay Sebagai Alternatif Pelayanan Jasa Perbankan”**. Untuk itu saya memohon dengan hormat kepada Saudara/I untuk mengisi kuesioner ini secara jujur dan benar.

Mengingat penelitian ini semata-mata untuk kepentingan akademik, saya mengharapkan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan pendapat Saudara/i. Sesuai dengan kode etik penelitian, data yang diambil akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan ketersediaan Saudara/i, karena tanpa bantuannya penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan.

Wassalamualaikum Wr.wb

Hormat Saya

Penulis

Fauziah Nur

KUESIONER PENELITIAN

I. Petunjuk pengisian kuesioner:

- ☐ Bacalah semua pernyataan dengan baik.
- ☐ Berilah tanda silang (X) atau tanda centang (√) pada setiap pertanyaan.
- ☐ Jawablah sesuai dengan pengalaman yang dirasakan setelah Saudara/I menggunakan dompet digital Go-Pay.
- ☐ Dalam menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, tidak ada jawaban yang salah.

II. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

Prodi : ☐ Perbankan Syariah

☐ Ekonomi Syariah

☐ Ilmu Ekonomi

Thn. Angkatan: ☐ 2019 ☐ 2020

Perangkat yang bisa digunakan untuk mengakses internet :

☐ Handphone

☐ Komputer

☐ Laptop

☐ Tab

Keterangan Jawaban :

Skor	Simbol	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	S	Setuju
4	SS	Sangat Setuju

III. Daftar Pernyataan

1. Variabel Kemudahan

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	1	2	3	4
Intruksi di Go-pay jelas dan mudah dipahami penggunaannya				
Go-pay mudah untuk digunakan saat bertransaksi				
Menggunakan Go-pay mempermudah dan mempercepat pembayaran transaksi yang saya lakukan				
Pengisian ulang Go-pay sangat mudah dilakukan				
Go-pay sangat fleksibel digunakan, karena tidak diperlukan komputer untuk mengaksesnya				
Go-pay dapat digunakan di banyak <i>merchant</i>				

2. Variabel Manfaat

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	1	2	3	4
Go-pay memungkinkan saya bertransaksi dengan cepat				
Menggunakan Go-pay lebih efisien daripada transaksi tunai				
Go-pay memberikan manfaat berupa kebebasan akses kapanpun saya mau				
Saya dapat dengan mudah bertransaksi dengan menggunakan Go-pay tanpa ada batasan waktu				
Saya dapat dengan mudah bertransaksi menggunakan Go-pay di mana pun saya mau				
Tidak ada batasan tempat dalam mengakses Gopay				

3. Variabel Keamanan Data

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	1	2	3	4
Saya merasa Go-pay dapat memberikan jaminan atas keamanan saldo saya				
Saya merasa bertransaksi dengan Go-pay aman dan dilindungi				
Saya merasa Go-pay memberikan jaminan atas produknya sesuai dengan deskripsi produk tersebut				
Saya yakin keamanan transaksi pada produk Go-pay sudah dijamin keamanannya				
Saya merasa Go-pay memiliki suatu kebijakan bahwa kerahasiaan data pribadi konsumen tidak akan disalahgunakan				
Saya yakin Go-pay memiliki kapasitas teknis yang cukup untuk menjamin bahwa informasi pribadi yang saya kirimkan tidak akan diubah oleh pihak ketiga (<i>Hacker</i>)				

4. Variabel Keputusan Penggunaan

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	1	2	3	4
Saya berniat menggunakan go-pay untuk jangka panjang				
Saya akan menggunakan Go-pay sebagai alat pembayaran				
Saya lebih berminat untuk terus menggunakan Go-pay dibandingkan dengan uang tunai				

Saya berniat untuk terus menggunakan Go-pay walaupun terdapat pembayaran alternatif lainnya				
Saya akan merekomendasikan go-pay kepada keluarga dan teman-teman saya				



Lampiran 2 Jawaban Responden

A. Variabel Kemudahan (X1)

Variabel (X1)							
NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL X1
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	3	3	4	2	20
3	3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	2	3	2	19
5	3	4	4	3	4	4	22
6	3	4	3	4	3	4	21
7	3	4	3	3	3	3	19
8	4	4	4	4	4	4	24
9	3	3	3	3	3	3	18
10	3	2	3	3	3	3	17
11	4	3	3	3	4	3	20
12	3	4	3	3	4	3	20
13	3	4	4	4	4	4	23
14	3	3	3	3	3	3	18
15	4	4	4	4	4	4	24
16	3	3	4	3	4	4	21
17	4	4	4	4	4	4	24
18	3	3	3	4	4	3	20
19	3	3	4	4	4	3	21
20	3	3	3	3	4	3	19
21	3	4	3	3	4	3	20
22	4	3	3	4	4	3	21
23	4	4	4	4	4	3	23
24	4	4	4	4	4	4	24
25	3	3	3	3	3	3	18
26	3	2	4	2	3	2	16
27	4	4	3	3	4	4	22

28	4	4	4	4	4	4	24
29	3	2	2	4	2	2	15
30	3	3	4	3	3	2	18
31	4	4	4	4	3	3	22
32	2	4	2	4	2	2	16
33	4	3	4	3	3	3	20
34	3	3	3	4	3	3	19
35	3	3	4	3	3	2	18
36	3	4	4	4	3	4	22
37	3	3	4	3	3	3	19
38	3	4	4	4	3	4	22
39	3	3	3	2	3	2	16
40	4	3	4	3	3	3	20
41	4	4	4	4	4	4	24
42	3	3	3	3	3	3	18
43	3	3	3	4	3	3	19
44	4	3	3	3	4	3	20
45	3	4	4	4	4	4	23
46	4	4	4	3	3	3	21
47	3	4	4	3	3	3	20
48	4	3	3	4	3	3	20
49	3	3	3	2	3	3	17
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	3	4	4	3	22
54	4	4	4	4	4	3	23
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	4	4	3	23
57	4	4	4	4	4	3	23
58	3	3	3	3	3	3	18
59	3	3	4	3	4	3	20
60	3	3	3	4	3	4	20

61	3	4	3	3	4	3	20
62	4	4	4	4	3	3	22
63	3	3	4	3	3	4	20
64	3	4	3	3	3	4	20
65	3	3	3	4	3	3	19
66	4	4	4	4	4	3	23
67	3	3	4	3	4	3	20
68	4	4	4	4	4	3	23
69	4	3	3	4	3	3	20
70	4	4	3	4	4	3	22
71	3	3	3	4	4	3	20
72	3	3	3	4	4	3	20
73	4	3	3	4	4	4	22
74	3	3	3	3	3	3	18
75	3	3	4	3	3	3	19
76	4	4	4	4	4	3	23
77	4	3	4	4	4	2	21
78	4	4	3	4	4	3	22
79	4	4	4	4	4	4	24
80	3	3	3	3	4	3	19
81	3	3	4	3	3	3	19
82	3	3	3	3	2	3	17
83	4	4	4	4	4	3	23
84	3	3	3	3	3	3	18
85	4	4	4	4	4	3	23
86	4	4	3	4	2	4	21
87	3	3	3	4	3	3	19
88	3	3	4	3	3	3	19
89	4	4	4	3	4	4	23
90	4	4	4	3	4	4	23
91	4	3	4	2	4	4	21

B. Variabel Manfaat (X2)

Variabel (X2)							
NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL X2
1	4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	3	4	3	3	19
3	3	4	4	4	4	4	23
4	2	2	2	3	3	2	14
5	4	2	4	3	4	3	20
6	3	2	3	3	3	2	16
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	4	24
9	3	3	3	3	3	3	18
10	3	3	2	3	2	2	15
11	4	3	4	4	4	4	23
12	3	3	4	4	3	4	21
13	4	4	4	4	4	4	24
14	3	3	3	3	3	3	18
15	4	4	4	3	3	3	21
16	4	3	3	4	4	4	22
17	4	4	4	4	3	3	22
18	3	3	3	3	4	3	19
19	4	3	4	4	3	3	21
20	4	2	3	3	3	3	19
21	3	3	3	3	3	3	18
22	3	3	4	4	3	3	20
23	3	3	3	4	3	2	18
24	3	4	4	4	4	4	23
25	4	4	4	3	3	4	22
26	2	2	3	3	3	3	16
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	2	1	2	2	2	2	11

30	2	3	3	3	3	3	17
31	3	4	4	4	4	4	23
32	3	3	2	2	1	1	12
33	3	2	3	3	3	3	17
34	4	3	3	3	3	3	19
35	3	3	3	3	3	3	18
36	4	3	3	3	3	4	20
37	3	3	4	3	3	3	19
38	3	4	4	4	3	3	21
39	4	4	4	4	4	4	24
40	3	3	4	4	3	4	21
41	4	2	4	4	3	4	21
42	3	3	3	3	3	3	18
43	3	3	3	3	3	3	18
44	4	4	4	4	4	3	23
45	3	3	3	4	4	3	20
46	3	3	3	3	3	3	18
47	3	3	3	3	3	3	18
48	3	3	3	3	3	3	18
49	3	2	3	3	4	4	19
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	3	4	4	4	4	23
54	4	3	4	4	4	4	23
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	3	4	4	4	4	23
57	4	4	4	4	4	4	24
58	3	3	3	3	3	3	18
59	3	3	4	4	4	4	22
60	3	3	4	4	4	4	22
61	3	3	3	3	3	3	18
62	3	4	4	4	4	4	23

63	3	3	3	3	3	3	18
64	3	3	4	4	4	4	22
65	3	3	4	4	4	3	21
66	3	3	4	4	4	4	22
67	3	3	4	4	4	4	22
68	4	3	4	4	4	4	23
69	3	3	3	3	3	3	18
70	3	3	4	4	4	4	22
71	3	3	4	4	4	4	22
72	3	3	4	4	4	4	22
73	3	3	4	4	4	4	22
74	3	3	3	4	4	4	21
75	3	3	3	3	4	4	20
76	3	4	4	4	4	4	23
77	4	4	4	4	4	4	24
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	4	4	4	4	24
80	3	3	4	4	4	4	22
81	3	3	3	3	3	3	18
82	4	4	4	4	4	4	24
83	3	3	4	4	4	4	22
84	3	3	3	3	3	3	18
85	3	3	3	4	4	4	21
86	4	4	4	4	4	4	24
87	3	3	3	3	3	3	18
88	3	3	3	3	3	3	18
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	4	4	24

C. Variabel Keamanan Data (X3)

Variabel (X3)							
NO	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL X3
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	3	18
4	2	2	3	3	2	2	14
5	2	3	3	2	2	2	14
6	3	3	3	3	3	3	18
7	3	3	3	3	3	3	18
8	3	4	4	4	4	4	23
9	3	3	3	3	3	3	18
10	3	3	3	3	3	2	17
11	4	3	4	4	4	4	23
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	3	3	3	3	3	3	18
15	4	3	3	3	3	3	19
16	3	3	3	3	3	3	18
17	3	4	4	4	4	4	23
18	3	4	3	4	3	3	20
19	3	3	3	3	4	3	19
20	3	3	3	4	3	3	19
21	3	3	3	3	3	4	19
22	3	3	2	3	3	3	17
23	2	3	3	4	3	3	18
24	3	4	4	4	4	4	23
25	3	3	3	4	3	3	19
26	3	3	4	4	3	3	20
27	3	3	3	3	4	3	19
28	3	4	3	3	4	4	21
29	1	2	2	2	2	2	11

30	3	3	3	3	3	2	17
31	4	4	4	4	4	4	24
32	1	1	1	1	1	1	6
33	3	3	3	3	3	4	19
34	3	3	3	3	3	3	18
35	3	3	3	3	3	3	18
36	3	4	3	3	4	3	20
37	1	3	3	4	3	4	18
38	3	4	4	3	3	4	21
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	3	3	3	3	2	18
41	4	4	3	4	3	3	21
42	3	3	3	3	3	3	18
43	3	3	3	3	3	3	18
44	3	3	3	3	3	3	18
45	3	3	3	3	3	4	19
46	3	3	3	3	3	2	17
47	3	3	3	3	3	3	18
48	3	3	3	3	3	3	18
49	3	2	3	3	2	3	16
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	3	4	4	4	4	4	23
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	3	4	4	4	4	23
62	4	4	4	4	3	3	22

63	4	4	4	4	4	4	24
64	3	3	4	4	4	4	22
65	3	3	3	4	4	4	21
66	4	4	4	4	4	4	24
67	3	3	3	4	4	4	21
68	3	3	4	4	4	4	22
69	4	4	4	4	4	4	24
70	3	3	3	3	4	4	20
71	4	4	4	4	4	4	24
72	3	3	4	4	4	4	22
73	3	3	3	4	4	4	21
74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	4	4	4	4	4	24
76	3	4	4	4	4	4	23
77	4	4	4	4	4	4	24
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	4	4	4	24
82	4	4	4	4	4	4	24
83	3	3	4	4	4	4	22
84	3	3	3	3	3	3	18
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	4	4	4	4	24
87	3	3	3	3	3	3	18
88	3	3	3	3	3	3	18
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	4	4	24

D. Variabel Keputusan Penggunaan (Y)

Variabel (Y)						
NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL Y
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	3	3	4	18
3	3	3	3	3	3	15
4	4	3	2	2	2	13
5	3	4	2	2	2	13
6	3	3	2	2	3	13
7	3	3	3	3	3	15
8	4	4	4	4	4	20
9	3	3	3	3	3	15
10	3	2	2	2	2	11
11	4	4	3	3	3	17
12	3	3	4	4	4	18
13	4	4	3	3	4	18
14	2	2	2	2	2	10
15	3	4	2	3	3	15
16	4	4	4	4	3	19
17	4	4	4	4	4	20
18	3	2	3	2	2	12
19	4	3	3	3	3	16
20	3	3	2	2	3	13
21	3	3	3	3	3	15
22	3	3	2	2	3	13
23	3	3	2	2	3	13
24	4	3	3	3	3	16
25	3	3	3	2	3	14
26	3	2	3	2	3	13
27	4	4	2	2	4	16
28	4	4	4	4	4	20
29	2	2	3	2	2	11

30	2	2	3	2	3	12
31	4	4	4	4	4	20
32	3	3	3	2	2	13
33	3	3	2	2	3	13
34	3	3	3	3	3	15
35	3	3	3	3	1	13
36	3	3	3	3	4	16
37	3	3	3	3	3	15
38	3	3	3	3	4	16
39	4	4	4	4	4	20
40	2	1	1	1	2	7
41	3	3	2	2	3	13
42	3	3	3	3	3	15
43	4	3	3	3	3	16
44	4	4	3	3	3	17
45	4	3	3	3	3	16
46	4	3	3	2	3	15
47	3	3	3	3	3	15
48	3	3	3	3	3	15
49	3	2	1	2	3	11
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	3	3	3	17
54	4	4	4	4	4	20
55	4	3	2	3	3	15
56	4	3	3	3	4	17
57	3	3	3	3	3	15
58	3	3	2	2	3	13
59	3	3	2	3	3	14
60	4	3	3	3	3	16
61	4	4	3	3	3	17
62	4	4	3	3	3	17

63	4	3	2	3	3	15
64	4	4	3	3	3	17
65	3	3	3	3	3	15
66	4	3	2	3	3	15
67	4	4	3	3	3	17
68	4	3	2	3	3	15
69	3	3	3	3	4	16
70	4	3	2	3	4	16
71	4	3	3	3	3	16
72	3	3	3	2	3	14
73	4	3	2	3	3	15
74	4	4	3	4	4	19
75	4	4	4	4	4	20
76	4	4	3	3	4	18
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	4	20
80	4	3	2	3	3	15
81	3	3	3	3	3	15
82	4	4	3	3	3	17
83	3	3	3	3	4	16
84	3	3	3	3	3	15
85	3	3	3	3	3	15
86	3	3	3	3	3	15
87	3	3	3	3	3	15
88	3	3	3	3	3	15
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	20

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas
Uji Validitas Variabel X1

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.457**	.402**	.323**	.481**	.254*	.711**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.015	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.2	Pearson Correlation	.457**	1	.354**	.382**	.395**	.423**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.3	Pearson Correlation	.402**	.354**	1	.061	.375**	.309**	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.568	.000	.003	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.4	Pearson Correlation	.323**	.382**	.061	1	.244*	.305**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.568		.02	.	.00
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.5	Pearson Correlation	.481**	.395**	.375**	.244*	1	.333**	.703**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.020		.001	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
	Pearson Correlation	.254*	.423**	.309**	.305**	.333**	1	.665**
X1.6	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.003	.003	.001		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
	Pearson Correlation	.711**	.747**	.610**	.587**	.703**	.665**	1
TOTA	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
L_X1	N	91	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel X2

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2_TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.546**	.554**	.440**	.428**	.465**	.698**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000

	N	91	91	91	91	91	91	91
	Pearson Correlation	.546**	1	.591**	.548**	.412**	.480**	.737**
X2.2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
	Pearson Correlation	.554**	.591**	1	.793**	.685**	.751**	.892**
X2.3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
	Pearson Correlation	.440**	.548**	.793**	1	.739**	.722**	.862**
X2.4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
	Pearson Correlation	.428**	.412**	.685**	.739**	1	.809**	.833**
X2.5	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
	Pearson Correlation	.465**	.480**	.751**	.722**	.809**	1	.869**
X2.6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X2_T	Pearson Correlation	.698**	.737**	.892**	.862**	.833**	.869**	1
OTAL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

N	91	91	91	91	91	91	91
---	----	----	----	----	----	----	----

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel X3

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3_TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.749**	.733**	.640**	.691**	.580**	.830**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X3.2	Pearson Correlation	.749**	1	.794**	.724**	.769**	.698**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X3.3	Pearson Correlation	.733**	.794**	1	.826**	.787**	.769**	.920**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X3.4	Pearson Correlation	.640**	.724**	.826**	1	.789**	.773**	.889**
	Sig. (2-tailed)							
	N	91	91	91	91	91	91	91

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
	Pearson Correlation	.691**	.769**	.787**	.789**	1	.839**
X3.5	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
	Pearson Correlation	.580**	.698**	.769**	.773**	.839**	1
X3.6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
	Pearson Correlation	.830**	.888**	.920**	.889**	.917**	.877**
X3_TO	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
TAL	N	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

جامعة الرانري

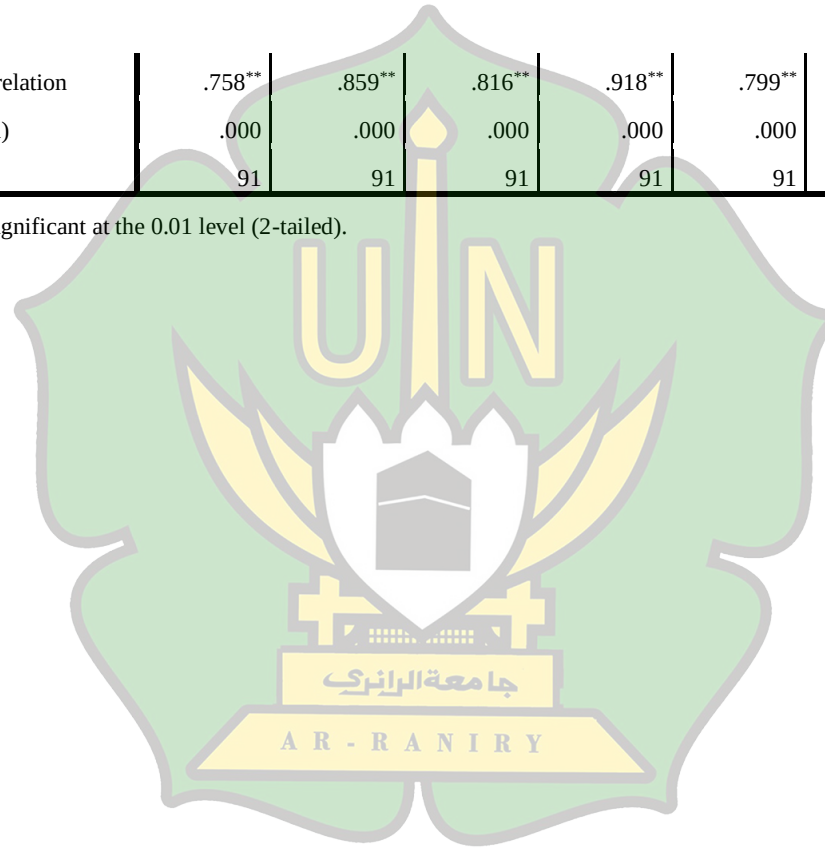
A R - R A N I R Y

Uji Validitas Variabel Y

Correlations						
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL_Y
Pearson Correlation	1	.725**	.388**	.604**	.505**	.758**
Y.1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	91	91	91	91	91	91
Pearson Correlation	.725**	1	.580**	.700**	.589**	.859**
Y.2 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
N	91	91	91	91	91	91
Pearson Correlation	.388**	.580**	1	.796**	.554**	.816**
Y.3 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
N	91	91	91	91	91	91
Pearson Correlation	.604**	.700**	.796**	1	.677**	.918**
Y.4 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
N	91	91	91	91	91	91
Pearson Correlation	.505**	.589**	.554**	.677**	1	.799**
Y.5 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
N	91	91	91	91	91	91

TO Pearson Correlation	.758**	.859**	.816**	.918**	.799**	1
TA Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
L_Y N	91	91	91	91	91	91

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 5 Uji Reliabilitas

Uji Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	6

Uji Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	6

Uji Variabel X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	6

Uji Variabel Y

Reliability Statistics

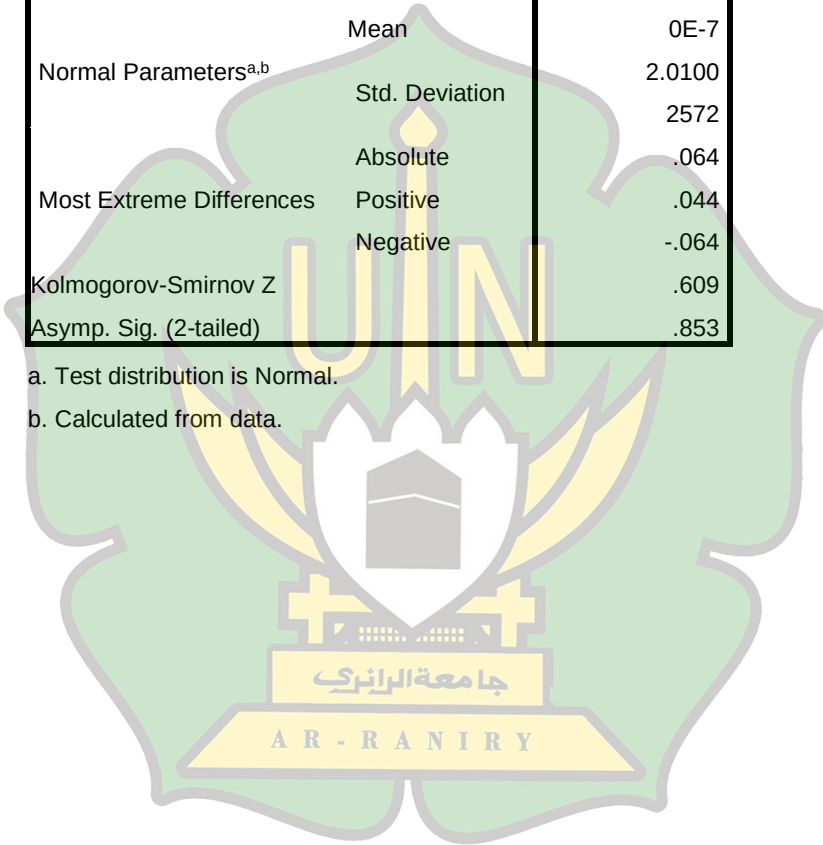
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	5

Lampiran 6 Uji Normalitas

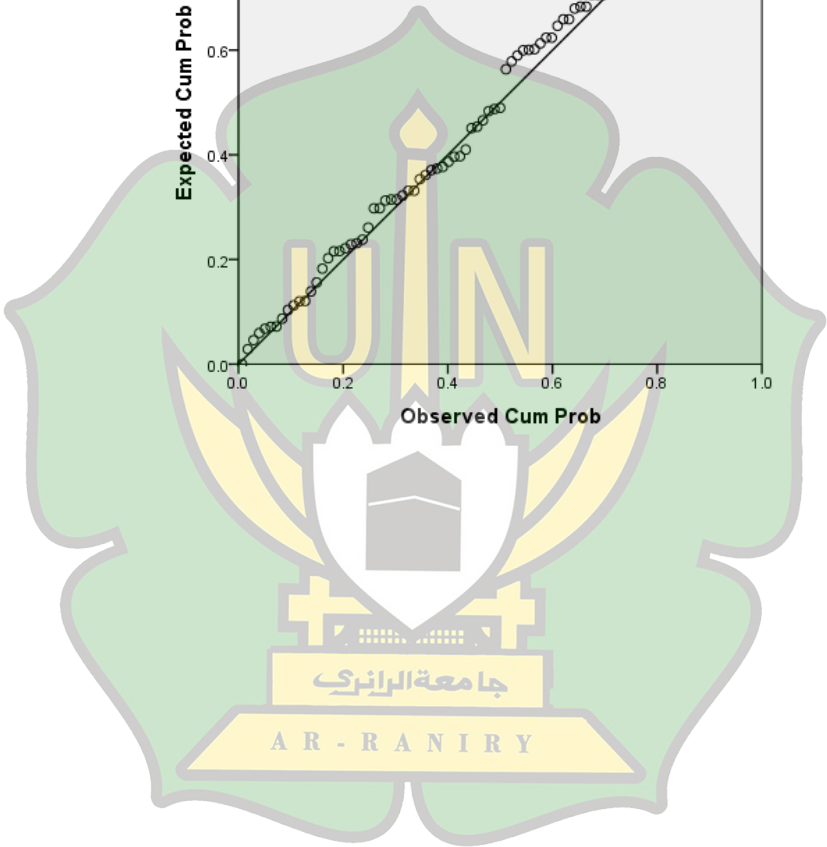
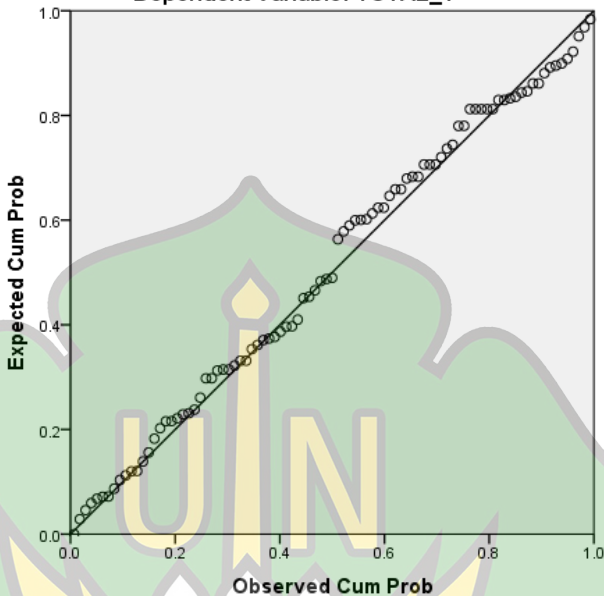
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	91
Mean	0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	2.0100
Std. Deviation	2572
Absolute	.064
Most Extreme Differences	Positive .044
Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z	.609
Asymp. Sig. (2-tailed)	.853

a. Test distribution is Normal.

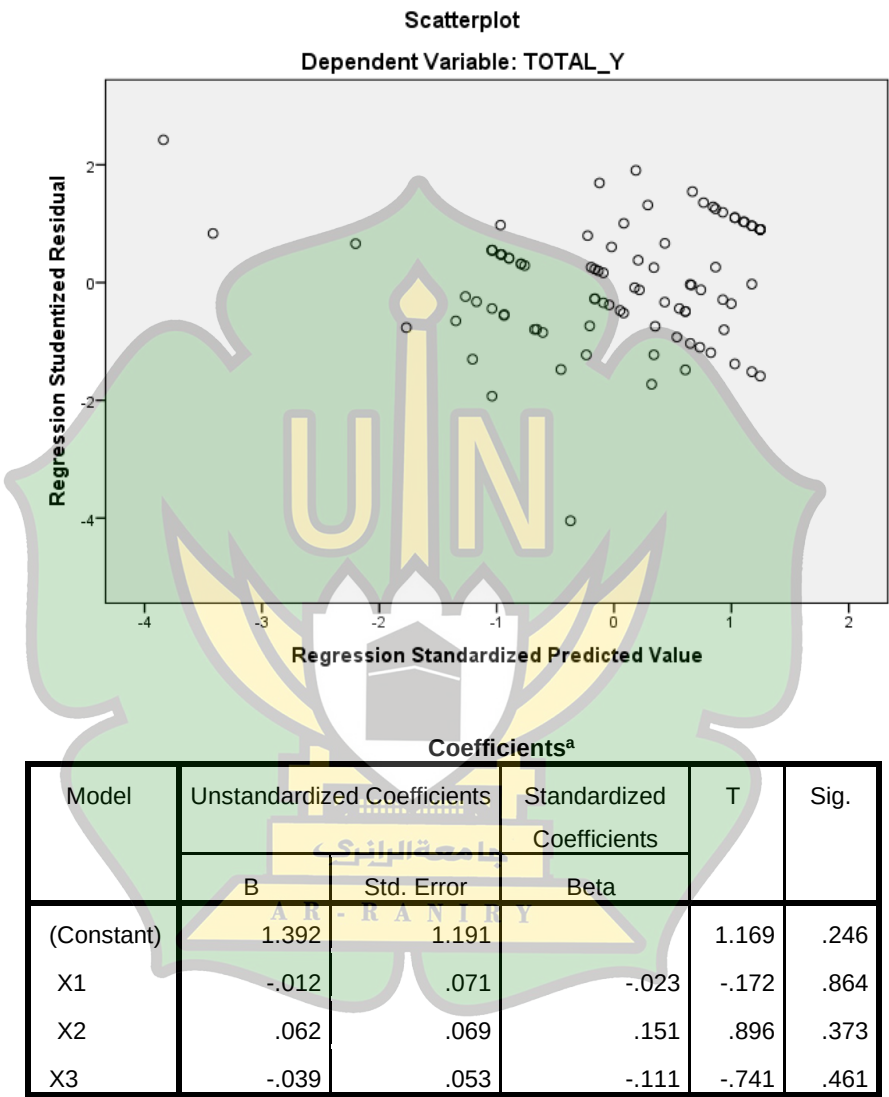
b. Calculated from data.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: TOTAL_Y



Lampiran 7 Uji Heterokedastisitas

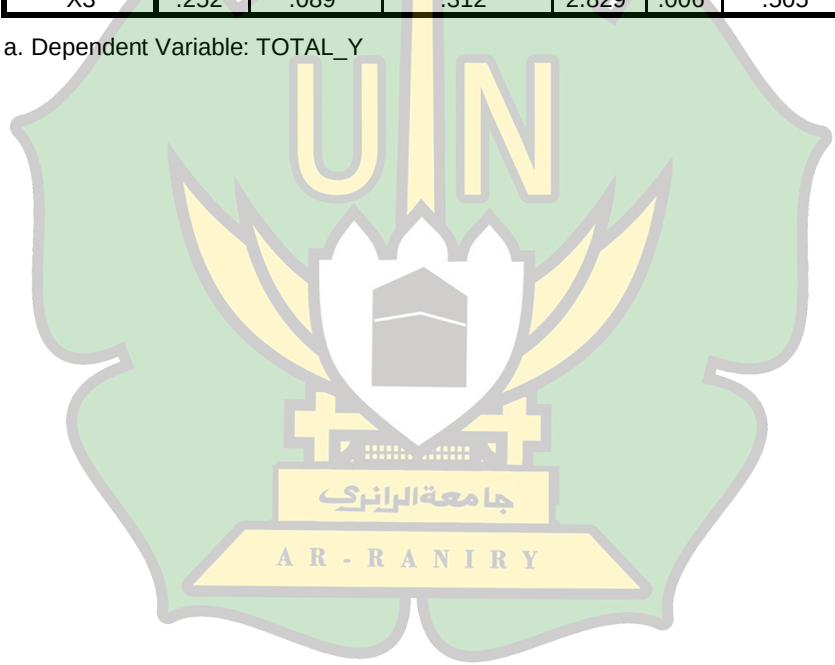


a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 9 Uji Multikolineritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.997	2.012		.496	.621		
X1	.136	.120	.113	1.137	.259	.618	1.618
X2	.329	.116	.349	2.830	.006	.403	2.484
X3	.252	.089	.312	2.829	.006	.505	1.981

a. Dependent Variable: TOTAL_Y



Lampiran 10 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan	91	15	24	20.63	2.293
Manfaat	91	11	24	20.73	2.925
Keamanan Data	91	6	24	20.79	3.408
Keputusan Penggunaan	91	7	20	15.85	2.752
Valid N (listwise)	91				

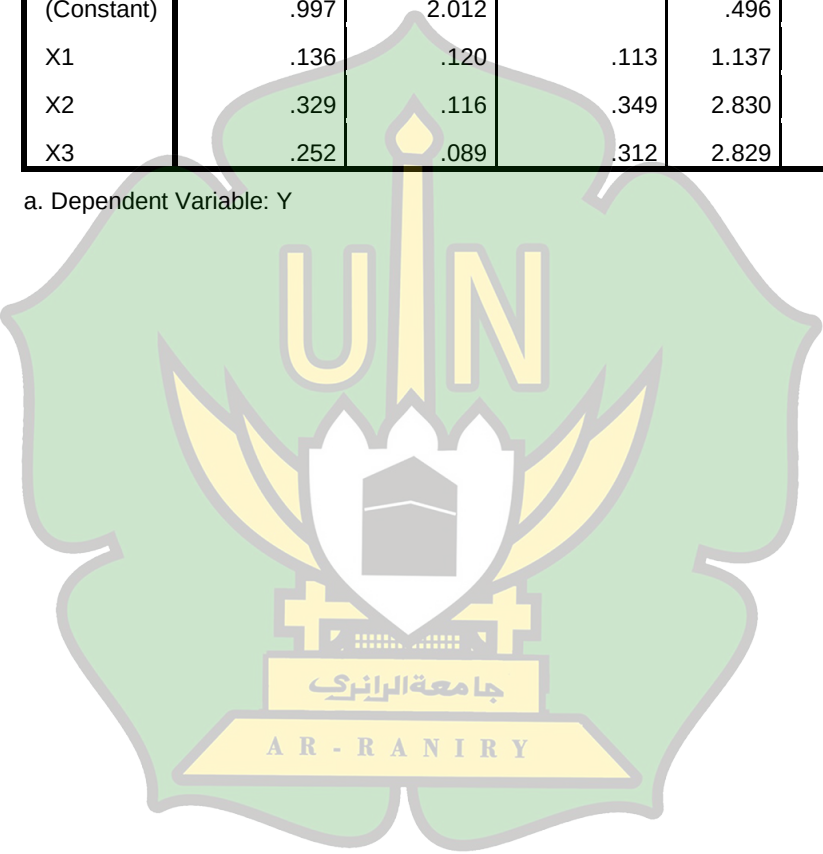


Lampiran 11 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.997	2.012		.496	.621
X1	.136	.120	.113	1.137	.259
X2	.329	.116	.349	2.830	.006
X3	.252	.089	.312	2.829	.006

a. Dependent Variable: Y

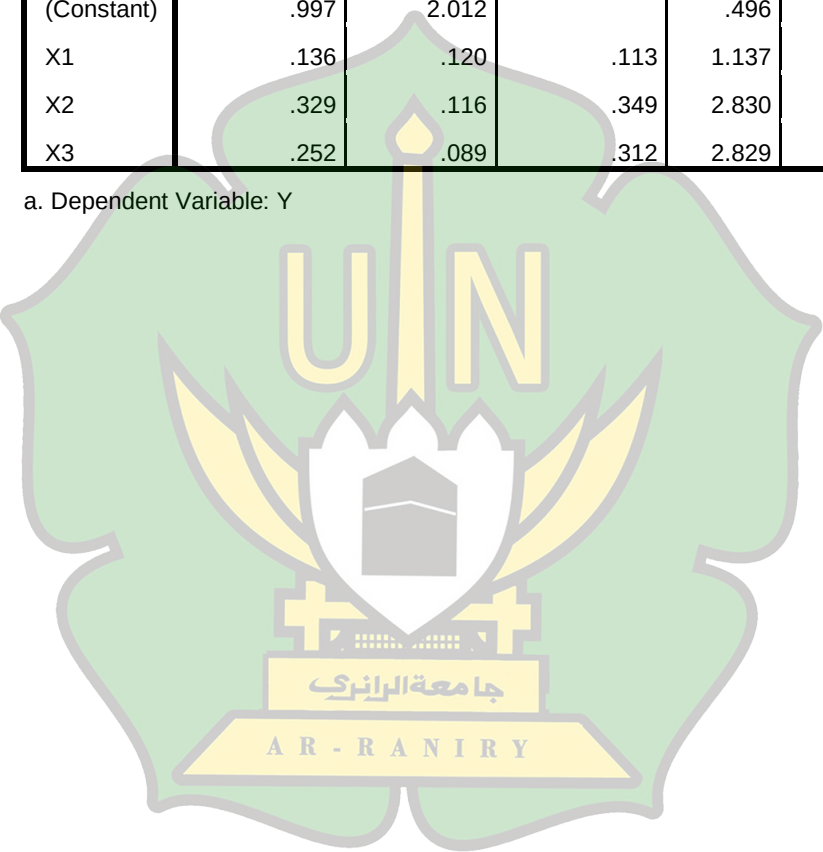


Lampiran 12 Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.997	2.012		.496	.621
X1	.136	.120	.113	1.137	.259
X2	.329	.116	.349	2.830	.006
X3	.252	.089	.312	2.829	.006

a. Dependent Variable: Y

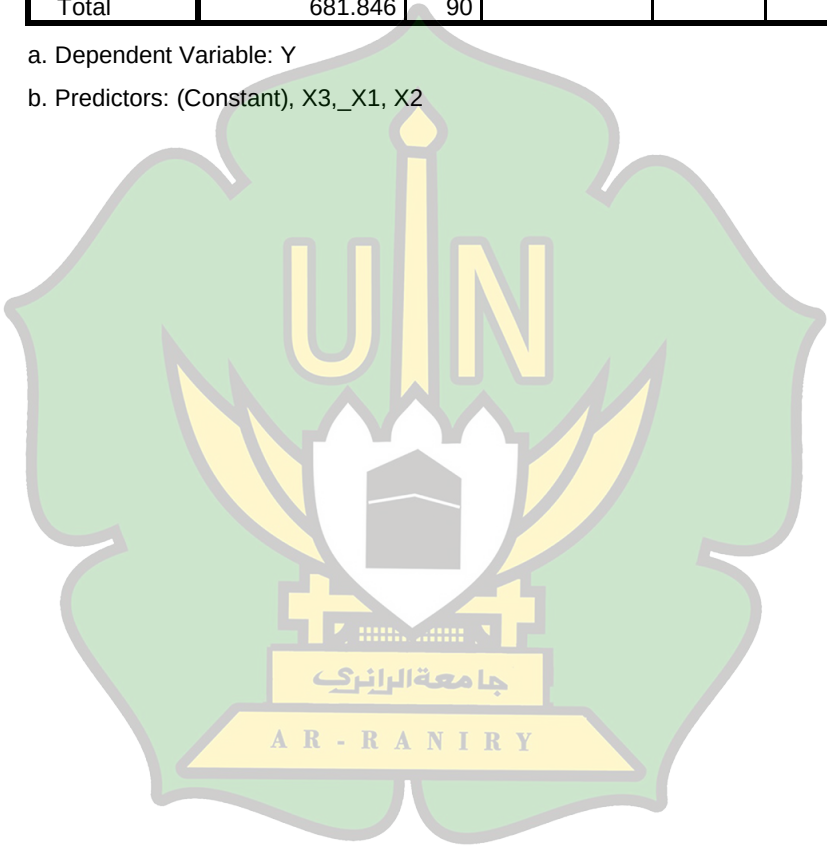


Lampiran 13 Uji f (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	318.228	3	106.076	25.380	.000 ^b
Residual	363.618	87	4.180		
Total	681.846	90			

- a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3,_X1, X2



Lampiran 14 Uji Koefesien Determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.467	.448	2.044

a. Predictors: (Constant), X3,_X1, X2_



Lampiran 15 R tabel, T tabel, F tabel

Tabel r untuk df = 51-100

df=(N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655

77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik presentase distribusi t untuk df = 81-114							
Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326

Titik Persentase Distribusi F
untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
70	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69
71	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69
72	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69
73	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69
74	2.77	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.75	1.72	1.69
75	2.77	2.37	2.16	2.02	1.93	1.85	1.80	1.75	1.72	1.69
76	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.72	1.68
77	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68
78	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68
79	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68
80	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68
81	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68
82	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68
83	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68
84	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.74	1.71	1.68
85	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67
86	2.76	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67
87	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67
88	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67
89	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67
91	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
92	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
93	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
94	2.76	2.36	2.14	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
95	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
96	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67
97	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.67
98	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.84	1.78	1.73	1.70	1.66
99	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.70	1.66
100	2.76	2.36	2.14	2.00	1.91	1.83	1.78	1.73	1.69	1.66